

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
(S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**OLEH:
PUTRI AYU LARASATI
NIM. 1617405031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Ayu Larasati
NIM : 1617405031
Jenjang : S-1
Jurusan : PGMI
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Peaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Putri Ayu Larasati
NIM. 1617405031



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 436 Purwokerto 53126
Telp. (0281) 665524, 62825064, (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DIMI DARUL
HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudara: Putri Ayu Larasati, NIM: 1617405031, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah dipanggil pada hari: Rabu, tanggal 06 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Pengaji I/Ketua Sidang Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Pengaji II/Sekretaris Sidang

Muhammad Nurhafid, M.Pd
NIP. 19811221 200601 1 008

Pengaji Utama

Dr. Fajar Suryandono, M.A
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

Mengyetujui,

Dean Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit:

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 06 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Putri Ayu Larasati

Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Ayu Larasati

NIM : 161405031

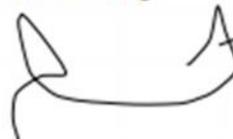
Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 2000031004

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

PUTRI AYU LARASATI
1617405031

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembeajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pembelajaran tematik integratif memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memberikan pembelajaran yang menyeluruh dan tidak terpisah-pisah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal yang terkait dengan pembelajaran tematik integratif. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah yaitu a) perencanaan meliputi mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan metode dan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific dan merencanakan penilaian. b) pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. c) evaluasi

Kata Kunci: Pembelajaran, Tematik Integratif

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, dzat Yang Maha Tunggal. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”*. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi M.Ag., Ketua Jurusan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI A.
7. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ngatoah, S.Pd.I, selaku Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka.
9. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi MI Darul Hikmah Bantarsoka yang selalu bersemangat dalam belajar dan berprestasi.
10. Segenap keluarga saya yang telah mendidik dan yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap langkah saya.
11. Semua pihak yang tidak peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

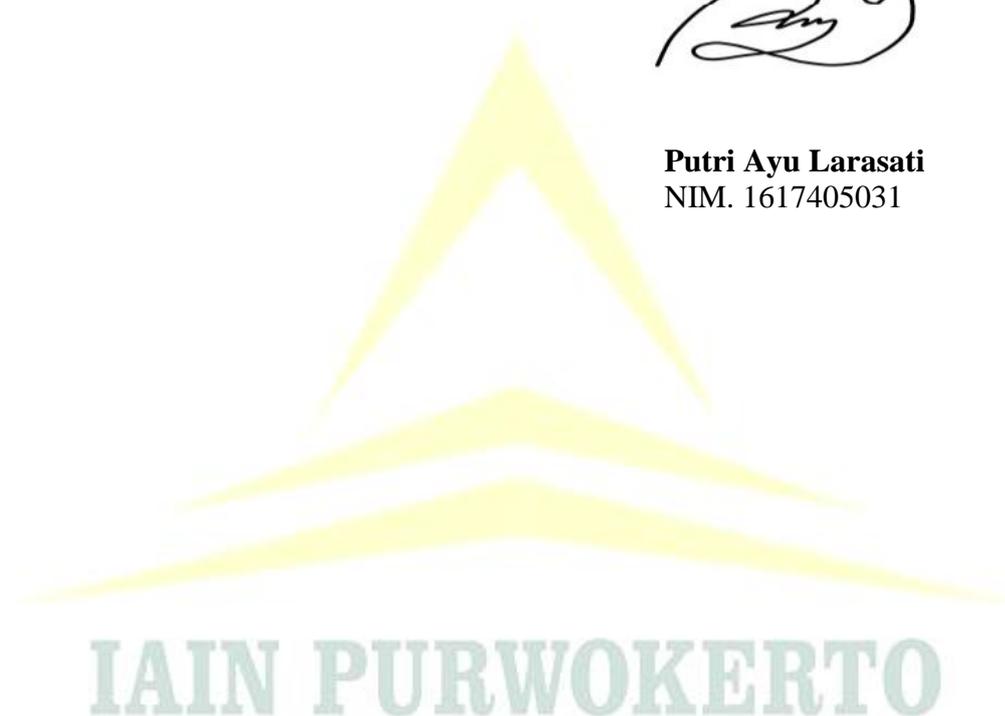
Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengucapkan rasa terimakasih keacuali seutas do'a semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 06 Januari 2021

Peneliti,



Putri Ayu Larasati
NIM. 1617405031



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERTANYAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF	17
A. Pembelajaran Tematik Integratif.....	17
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	17
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif	19
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	21
4. Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif	22
5. Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif	24

6. Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif	28
B. Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)	32
1. Pengertian Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)....	32
2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI	34
C. Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah	37
D. Perencanaan Pembelajaran Tematik	39
1. Pengertian Perencanaan	39
2. Dimensi-Dimensi Perencanaan	40
3. Langkah-Langkah Merencanakan Pembelajaran Tematik	42
E. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	43
1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)	43
2. Kegiatan Inti	44
3. Kegiatan Penutup (Akhir)	44
F. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik	44
1. Definisi dan Makna Otentik	44
2. Fungsi Penilaian	45
3. Jenis-Jenis Penilaian Otentik	46
4. Teknik dan Instrumen Penilaian	48
BAB III : METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Data dan Sumber Data	54
1. Subjek Penelitian	55
2. Objek Penelitian	56
3. Lokasi Penelitian	56
C. Metode Pengumpulan Data	56
1. Observasi	57

2. Wawancara	57
3. Dokumentasi	58
D. Teknik Analisis Data	58
1. Pengumpulan Data	59
2. Reduksi Data	59
3. Penyajian Data	59
4. Menarik Kesimpulan	59
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Penyajian Data Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Darul Hikmah	61
1. Penyajian Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran	61
2. Penyajian Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran	70
3. Penyajian Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran	77
B. Analisis Data Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Darul Hikmah	79
1. Analisis Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran	80
2. Analisis Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran	82
3. Analisis Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran	91
BAB V : PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah

Tabel 2 Data Peserta Didik MI Darul Hikmah

Tabel 3 Daftar Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah

Tabel 4 RPP Pembelajaran

Tabel 5 Penilaian Sikap

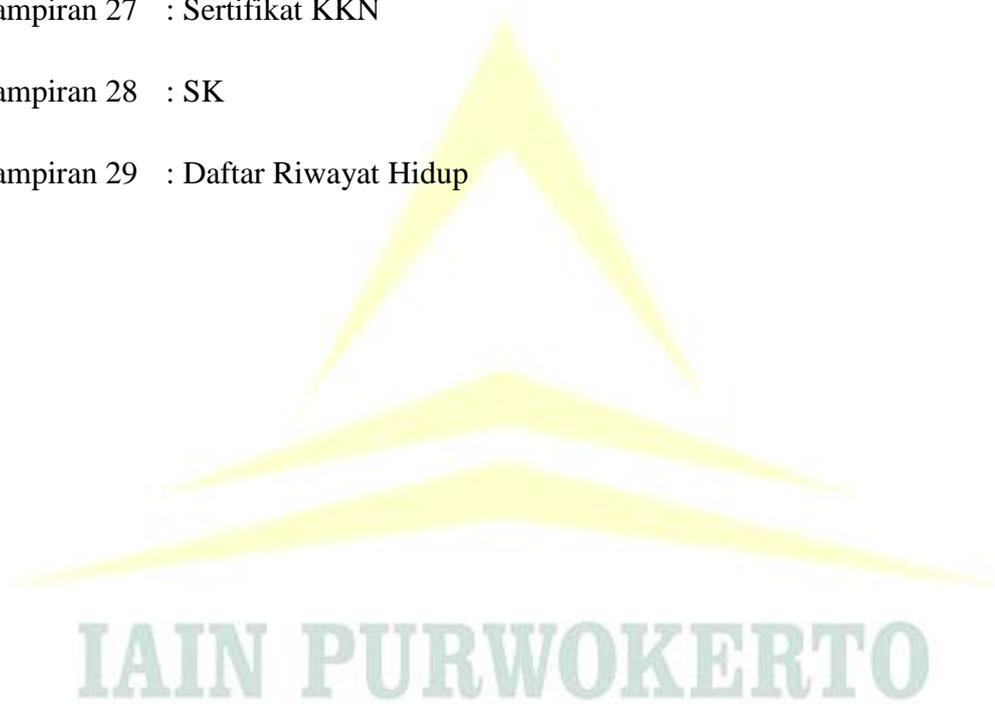
Tabel 6 Lembar Penilaian Kinerja



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Pengumpulan Data dan Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Daftar Pengumpulan Data dan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Silabus
- Lampiran 7 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8 : Daftar Nama Siswa Kelas IV
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV
- Lampiran 10 : Daftar Nilai Tugas Harian Kelas IV
- Lampiran 11 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 17 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 20 : Berita Acara Sidang Munaqosyah

- Lampiran 21 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 25 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 26 : Sertifikat PPL
- Lampiran 27 : Sertifikat KKN
- Lampiran 28 : SK
- Lampiran 29 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting untuk anak-anak di Indonesia. Karena sedari dini mungkin orang harus mengetahui pendidikan agar terdidik dan mempunyai wawasan yang luas. Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan.¹

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh “kesempatan”, “harapan”, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh.²

Penyelenggaraan pendidikan salah satunya melalui jalur pendidikan formal yaitu sekolah. Tujuan pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemampuan dibentuk supaya siswa dapat mengembangkan potensi diri secara aktif untuk mendapatkan keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat.³ Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 4.

² Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 1

³ UU No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

Pendidikan merupakan suatu aktivitas interaksi manusia dengan lingkungannya. Hal ini dikarenakan karena pendidikan berpengaruh besar dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa.⁴ Seperti yang dikatakan John Dewey dalam bukunya *Amos dan Grace* pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental, emosional ke arah alam, dan sesama manusia.⁵

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara dalam bukunya *Amos dan Grace* dikemukakan bahwa:

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam masyarakatnya.⁶

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk kecakapan, budi pekerti yang luhur, jasmani dan rohani serta berpotensi untuk mencerdaskan, akhlak mulia, serta keterampilan yang mana sangat diperlukan bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan akan lebih baik jika mempunyai tempat yang sesuai atau bisa kita katakan jika pendidikan formal bisa telaah dari sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga dimana didalamnya terdapat siswa, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, penjual makanan dan minuman dan banyak lagi yang bisa disebut sebagai warga sekolah.

Petunjuk kitab suci maupun sunnah Nabi jelas menganjurkan para pemeluk Islam untuk meningkatkan kecakapan dan akhlak generasi muda.

⁴ Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 1

⁵ Amos dan Grace, *Landasan Pendidikan*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm.11

⁶ Amos dan Grace, *Landasan Pendidikan...*, hlm.12

⁷ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1)

Pendidikan adalah penanaman modal manusia untuk masa depan dengan bekal budi pekerti luhur dan kecakapan yang tinggi bagi generasi muda.⁸

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan dapat berguna bagi bangsa dan negara. Berbagai kebijakan-kebijakan yang terus dikembangkan oleh pemerintah dalam sistem pendidikan nasional diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan. Bukan hanya meningkatkan intelektual di bidang akademik tetapi juga meningkatkan keyakinan keimanan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan berlangsung dimana-mana namun pendidikan yang terjalin antara guru dan siswa ada di sebuah kelas. Untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Dimana pembelajaran berasal dari kata belajar. Yakni belajar merupakan perubahan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Sehingga perubahan perilaku tersebut dapat berlangsung maksimal apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan terencana. Pendidikan seharusnya dapat menjadi landasan dalam membentuk pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya, pendidikan dalam hal ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga nonformal dan informal.

Pada kenyataannya, mutu pendidikan, khususnya mutu *output* pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu *output* pendidikan di negara lain, baik di Asia maupun kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh.⁹

Sering dikatakan pembelajaran adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Sejalan dengan pandangan tentang peranan siswa tersebut

⁸ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 48

⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

maka sebagai konsekuensi timbullah semboyan pendidikan yang terpusat pada siswa (*student centered*).

Karakteristik yang menonjol pada anak usia sekolah dasar adalah senang bermain, selalu bergerak, bermain atau bekerja dalam kelompok dan senantiasa ingin melaksanakan dan merasakan sendiri.¹⁰ Dalam hubungan ini, menjadi jelaslah peranan guru, yaitu menuntun dan membantu pertumbuhan dan perkembangan subjek didik dengan cara demonstrasi untuk selanjutnya dilepaskan karena telah mencapai kemandirian.¹¹ Belajar sebagai sebuah proses mental dan emosional adalah perubahan perilaku, baik yang berupa pengetahuan (kognitif), penguasaan nilai-nilai atau karakter (afektif), dan penguasaan keterampilan (psikomotorik).¹² Sehingga perubahan perilaku tersebut dapat berlangsung maksimal apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, mulai dari menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif, memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab-akibat.

Sedangkan ciri belajar anak usia sekolah dasar adalah konkret, integratif, dan hierarkis. Oleh karena itu perlu penerapan pembelajaran yang tepat agar siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mereka.¹³

Berdasarkan teori Gestalt yang dikutip dari bukunya Dalyono bahwa pengalaman itu berstruktur yang terbentuk dalam suatu keseluruhan. Orang yang belajar, mengamati stimulus dalam keseluruhan yang terorganisasi, bukan

¹⁰ Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik* (Edisi I, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2017), hlm 63.

¹¹ Imam Barnadib, *Dasar-dasar Kependidikan, Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1996), hlm 29.

¹² Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm.45-46.

¹³ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), hlm. 89

dalam bagian-bagian yang terpisah.¹⁴ Sementara itu, ada kecenderungan selama ini guru mengemas pengalaman belajar siswa terkotak-kotak dengan tegas antara satu bidang studi dengan bidang studi yang lainnya, pembelajaran yang memisahkan penyajian mata pelajaran secara tegas hanya akan membuat kesulitan belajar bagi siswa, karena pemisahan seperti itu hanya akan memberikan pembelajaran yang tidak bermakna dan tidak menyeluruh.

Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai.

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar.¹⁵ Disini pembelajaran terpadu sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.¹⁶

Dari pengertian diatas, setiap guru perlu memahami bahwa pembelajaran bukan sekedar berceramah di depan kelas atau menyampaikan pengetahuan kepada siswa tanpa perencanaan yang jelas. Disini guru juga perlu memfokuskan pembelajaran melalui pendekatan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 35

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 63.

¹⁶ Asep Herry Hermawan, Novi Resmini, Andayani, *Pembelajaran Terpadu di SD* (Edisi I, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2016), hlm 15.

Dengan kemunculan kurikulum 2013 maka diharapkan akan mewarnai perkembangan dalam dunia pendidikan, dan mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran serta memilih pendekatan yang tepat.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan Saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.¹⁷

Strategi pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, mengasosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan, dan sebagainya.¹⁸

Manajemen kelas yang efektif akan memaksimalkan kesempatan pembelajaran murid. Para pakar dalam bidang manajemen kelas melaporkan bahwa ada perubahan dalam pemikiran tentang cara terbaik untuk mengelola kelas.¹⁹ Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berfungsi untuk siswa agar mau belajar dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan harapan warga belajar, ketika penataan itu membuat siswa termotivasi untuk belajar maka disinilah penataan itu perlu terus untuk dikembangkan.²⁰

Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat item soal yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

¹⁷ Permendikbud 103 Tahun 2014

¹⁸ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 80

¹⁹ John W. Santrock, *Psikolog Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 553

²⁰ Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 237

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui beberapa hal. Salah satunya pengembangan kurikulum.

Kurikulum merupakan sekumpulan pokok-pokok materi ajar yang direncanakan untuk memberi pengalaman tertentu kepada peserta didik agar mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.²¹

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: a) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, b) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan c) warga negara yang demokratis, bertanggungjawab. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²²

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif, memandang unsur-unsur secara serentak, memulai berfikir secara operasional.²³ Selain itu anak juga mempergunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasi benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana dan mempergunakan hubungan sebab akibat.

Sedangkan ciri belajar anak usia sekolah dasar adalah konkret, integratif, dan hierarkis. Maksud dari konkret adalah dalam belajar masih bersifat konkrit kemampuan abstraksinya belum berkembang.

Pengertian dari integratif adalah pandangan anak bersifat general, melihat sesuatu secara keseluruhan. Sedangkan maksud dari hierarkis adalah berfikir secara bertahap dari hal sederhana menuju ke hal kompleks atau dari mudah

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 14

²² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015), hlm.86-87

²³ Rusman, *Pembelajaran...*, hlm. 149

menuju yang rumit.²⁴ Oleh karena itu perlu penerapan pembelajaran yang tepat agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mereka.

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dalam hal ini, guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun peserta didik untuk berpikir analisis dan kritis.

Kurikulum tematik integratif atau kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun 2013. Pada tahun 2013, pemerintahan Indonesia menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah pada jenjang pendidikan dasar diwajibkan untuk menerapkan pembelajaran tematik integratif atau kurikulum 2013 pada pembelajarannya, akan tetapi, pertengahan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik tersebut pemerintah menetapkan kebijakan baru, bahwa setiap sekolah atau tenaga pendidik dibebaskan untuk memilih apakah mau kembali kepada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP atau melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integratif. Dari kebijakan tersebut, MI Darul Hikmah merupakan salah satu madrasah yang memilih untuk melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integratif tersebut.

Pembelajaran berbasis tematik integratif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Tema memiliki peranan penting dalam proses belajar dikelas. Tema dalam kurikulum tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.²⁵ Dalam

²⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88

²⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Intuk SD/MI*, (Jakarta: DIVAPress, 2013), hlm. 21

pembelajaran tematik integratif siswa tidak lagi belajar IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, atau mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.²⁶ Pembelajaran tematik integratif sebagai upaya memadukan pokok bahasan atau sub pokok bahasan antar bidang studi. Pembelajaran akan lebih efektif apabila guru dapat menghubungkan atau mengintegrasikan antara pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan temuan di lapangan. MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah Madrasah yang telah menerapkan pembelajaran tematik integratif.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, serta mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif tersebut.

Peneliti melakukan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Februari- 2 Maret 2020 di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto dengan wali kelas IV di MI Darul Hikmah dengan Ibu Narulita Erina Zahra, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran tematik integratif yang dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi sebagai usaha menumbuhkan kecerdasan atau ilmu yang dapat diambil bagi siswa dan madrasah ini telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013.²⁷

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV. Adapun judul penelitian yang ingin diteliti yaitu “Pembelajaran Tematik

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 223

²⁷ Wawancara dengan Ibu Ngatoah (Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto) dan Bapak dan Ibu Guru kelas IV., (Wali Kelas IV B MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto) pada tanggal 15 Februari 2020

Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

Ruang lingkup dan batasan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan proses penerapan Pembelajaran Tematik Integratif pada kelas IV di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

B. Definisi Operasional

Guna Memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah yang peneliti gunakan dalam judul skripsi, maka akan dijlaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif

Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran tematik bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas- sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi.

2. Siswa Kelas IV

Siswa kelas IV ini berada pada rentang usia dini, dimana merupakan usia yang paling penting, sehingga potensi anak akan diupayakan semaksimal mungkin dalam segala aktifitas belajar-mengajar. Cara berfikir pada usia ini juga masih sangat tajam, dan tentunya baik untuk tumbuh kembangnya siswa. Kemampuan berpikir anak sekolah dasar menurut teori Piaget berada pada tahap berpikir operasional konkrit.²⁸

Dalam Kompetensi dasar siswa mampu memahami dan menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

²⁸ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 7.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dalam kelas IV di MI Darul Hikmah, merupakan suatu penerapan pembelajaran dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran tematik, dan siswa diharapkan mampu untuk memahami juga menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV dalam Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke-1 di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto

b. Manfaat praktis

1) Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya melalui pentingnya pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam mengelola pembelajaran tematik integratif yang kondusif

3) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk mengembangkankesekolah dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif dan mendorong sekolah untuk mengadakan pelatihan terhadap guru tentang mengelola pembelajaran tematik integratif yang baik dan benar.

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah, serta menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

5) Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau dapat bermanfaat bagi pembaca dengan Skripsi tentang Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Nur Abidah dengan judul skripsi "*Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*". Pada penelitian tersebut memaparkan penelitian kualitatif dengan mengangkat masalah tentang pelaksanaan pembelajaran

tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Purbalingga.

Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa pendekatan pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum 2004 untuk kelas I, II, dan III adalah menggunakan pola pembelajaran tematik. Bagi guru SD/MI kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III yang siswanya masih berperilaku dan berpikir konkrit, pembelajaran sebaiknya dirancang secara terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini maka pembelajaran untuk siswa kelas I, II, dan III menjadi lebih bermakna dan lebih utuh bagi anak - anak.²⁹

Skripsi ini sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik namun perbedaannya adalah pelaksanaan pembelajaran tematik yang diteliti oleh Nur Abidah mengacu pada kurikulum KTSP, sedangkan Pembelajaran Tematik yang peneliti bahas mengacu pada kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

2. Wulandari Agustina dengan judul skripsi "*Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pembentukan Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan di Sekolah Alam Baturaden*". Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif di sekolah yang menjadikan alam sebagai tempat ilmu (sekolah) keterpaduan bagi siswa. Pembelajaran tematik integratif tersebut dalam rangka pembentukan karakter kemandirian dan kedisiplinan di sekolah Alam Baturaden. Di dalam skripsi tersebut disebutkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengembangan program pembelajaran tematik yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan saat ini adalah dengan menyatukan dan

²⁹ Nur Abidah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*, skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009), hlm. 54

menghubungkan berbagai program pendidikan seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator dalam sebuah tema terpadu.³⁰

Skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik, perbedaannya adalah skripsi ini meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik di sekolah yang memadukan konsep alam dalam pembentukan karakter kemandirian dan kedisiplinan. Sedangkan di dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik integratif di sekolah yang memadukan konsep agama Islam dengan mata pelajaran umum.

3. Selain itu ada penelitian dari Yovita Dian Putranti dengan skripsinya yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV B SD Negeri Percobaan 3 Pakem”*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan mengangkat masalah tentang pembelajaran tematik integratif yang lebih mengacu tentang pendekatan saintifik. Model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya berbasis pada pembelajaran aktif atau pendekatan saintifik seperti *discovery*, *inquiry* dan PBL, namun guru telah melaksanakan metode eksperimen, diskusi, tanya jawab dan ceramah dalam pembelajaran. Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik integratif ini adalah siswa dan guru memiliki interaksi yang tepat dan dekat. Siswa dapat menghargai pendapat teman lain dan memecahkan masalah dengan bekerjasama. Teknik penilaian yang dilaksanakan oleh guru berupa tes lisan, tes tulis, penugasan dan tes kinerja. Rapor dengan pembelajaran tematik integratif tidak menggunakan angka sebagai penilaian namun dengan deskripsi kalimat dan menilai seluruh aspek.³¹

³⁰ Wulandari Agustina, *Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pembentukan Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan di Sekolah Alam Baturaden*, skripsi, (Purwokerto: UMP, 2014), hlm. 1

³¹ Yovita Dian Putranti, Skripsi: *“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV B SD Negeri Percobaan 3 Pakem”* (Yogyakarta:UNY,2014) Hlm. 108

Skripsi di atas sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik, perbedaannya adalah skripsi tersebut meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Sedangkan di dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik integratif di sekolah yang mengacu pada prinsip mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, peneliti susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut :

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori penelitian yang meliputi, pembelajaran tematik integratif, pendidikan dasar, penerapan pembelajaran tematik MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pertama berisi tentang meliputi gambaran umum profil sekolah, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Bagian

terakhir analisis data mengenai pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka

Bab V merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan, dan saran, serta kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

A. Pembelajaran Tematik Integratif

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik sebagaimana dikutip oleh Lif Khoiru pembelajaran tematik integratif merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema.³² Sedangkan menurut Rusman pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.³³ Menurut Prabowo sebagaimana dikutip oleh Daryanto, menjelaskan bahwa pembelajaran tematik integratif atau pembelajaran terpadu adalah suatu proses pembelajaran dengan melibatkan atau mengaitkan berbagai bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.³⁴

Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengntegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali,

³² Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan....*, hlm. 90

³³ Rusman, *Pembelajaran....*, hlm. 150

³⁴ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 78

mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip secara holistic, autentik dan berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan.³⁵ Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.³⁶

Pembelajaran tematik dapat dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. selain itu pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Karena dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Kegiatan pembelajaran tematik lebih memfokuskan proses daripada produk, memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri untuk melakukan penelitian sendiri baik di kelas maupun luar kelas, dan lain sebagainya.³⁷ Pembelajaran tematik mendorong eksplorasi topik, problem dan pertanyaan penting melalui penggabungan pengalaman peserta didik dalam banyak kesempatan dengan bahan bacaan dan tulisan yang dilakukan melalui diskusi dan kerjasama sesuai dengan minat, kemampuan latar belakang dan perkembangan bahasa peserta didik. Materi pembelajaran menghubungkan ide- ide dan informasi dari berbagai variasi kehidupan dan kemampuan baca-tulis-hitung yang dimiliki peserta didik.³⁸

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai

³⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori.....*, hlm. 139

³⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori.....*, hlm. 140

³⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9

³⁸ Sujarwo, *Model-model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Jogjakarta: Venus Gold Press, 2011), hlm. 221

pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.³⁹ Belakangan pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*high effective teaching model*), karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik di dalam kelas atau lingkungan sekolah. Model PTP diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengntegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip secara holistic, autentik dan berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan. Kegiatan pembelajaran tematik lebih memfokuskan proses daripada produk, memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri untuk melakukan penelitian sendiri baik di kelas maupun luar kelas, dan lain sebagainya

2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif

Landasan pembelajaran tematik integratif mencakup tiga aspek yaitu, landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui

³⁹ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan Implemenasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*. (Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm. 192

⁴⁰ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan.....*, hlm. 187

interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.⁴¹ Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan penting dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya. Aliran humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan, potensinya, dan motivasi yang dimiliki peserta didik tersebut.

b. Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.⁴² Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajainya.

c. Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar.⁴³ Landasan yuridis tersebut ialah UU No. 223 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan

⁴¹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 105

⁴² Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ...*, hlm. 108

⁴³ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ...*, hlm. 110

berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa landasan pembelajaran tematik integratif memiliki tiga landasan yaitu; landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Dijelaskan bahwa landasan filosofis memiliki pengertian pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Selanjutnya landasan psikologis memiliki pengertian bahwa psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran agar sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Sedangkan landasan yuridis memiliki pengertian bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Sebagai suatu model pembelajaran di SD/MI pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:⁴⁴

a. Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan Pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

⁴⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 89-90

c. Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik integratif memiliki lima komponen yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan, mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel dan setiap komponen memiliki pengertian yang berbeda dan sangat bermanfaat jika pembelajaran tematik integratif dilaksanakan dalam pembelajaran

4. Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif

Pada dasarnya pembelajaran tematik integratif merupakan bagian dari pembelajaran integratif, oleh karena itu pembelajaran tematik integratif ini memiliki kelebihan yang sama dengan pembelajaran integratif sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa Pembelajaran integratif memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran integratif menumbuh kembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik.
- e. Pembelajaran integratif menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika pembelajaran integratif dirancang bersama, dapat meningkatkan kerja sama antara guru bidang kajian tersebut, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/ guru dengan narasumber, sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.⁴⁵

Selain itu pula Abdul Majid menyebutkan bahwa pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti yang penting yakni :

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama, karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berfikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.⁴⁶

⁴⁵ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ...*, hlm. 114

⁴⁶ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ...*, hlm. 129-130

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif memiliki banyak sekali kelebihan bahkan dibandingkan dengan pendekatan konvensional pembelajaran tematik lebih unggul, selain mempunyai banyak kelebihan pembelajaran tematik juga memiliki arti penting.

5. Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif

Tahapan model pembelajaran tematik integratif melalui beberapa tahapan yaitu pertama guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran untuk satu tahun. Kedua, guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi. Ketiga membuat hubungan antara kompetensi dasar, indikator dengan tema, keempat membuat jaringan KD, indikator, kelima menyusun silabus tematik dan keenam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan mengkondisikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan scientific.⁴⁷

Langkah guru yang akan membelajarkan materi dengan menggunakan pendekatan tematik integratif adalah :

a. Memilih/Menetapkan Tema

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Agama (akhlak mulia/Budi Pekerti/Tata Krama), PPKn dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika,), Estetika (Seni Budaya-Keterampilan) dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.

Hal yang penting untuk dicermati dalam konteks pembelajaran untuk jenjang SD/MI, seperti dijelaskan Hernawan dan Resmi, adalah

⁴⁷Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan.....*, hlm. 198

pengembangan tema untuk pembelajaran tematik di SD/MI hendaknya mempertimbangkan sejumlah aspek sebagai berikut:

- 1) Tema yang dipilih memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa, serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajarnya.
- 2) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat dan kemampuannya.
- 3) Penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan siswa, dari hal-hal termudah menuju sulit, dari yang sederhana menuju kompleks, dan dari hal yang konkret menuju abstrak.⁴⁸

Dalam penetapan tema, tema dapat digali dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Minat siswa.
- 2) Peristiwa-peristiwa khusus yang sering dirasakan, dilihat, atau didengar oleh siswa.
- 3) Kejadian tidak diduga-duga yang memicu rasa keingintahuan siswa secara lebih mendalam.
- 4) Materi yang dipadatkan oleh lembaga pendidikan bersangkutan, seperti dalam bentuk misi atau harapan tertentu.
- 5) Tentang orang tua, siswa, dan guru.⁴⁹

b. Melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar, membuat Indikator

Dalam melakukan analisis kurikulum (SKL, KI dan KD serta membuat Indikator) dengan cara membaca semua Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran.

Setelah memiliki sejumlah tema untuk satu tahun, barulah dapat dilanjutkan dengan menganalisis Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar (SKL, KI, dan KD) yang ada dari berbagai mata pelajaran (Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Matematika, Seni Budaya dan Keterampilan, Olah Raga dan Kesehatan

⁴⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan.....*, hlm. 253

⁴⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan.....*, hlm. 254

serta Agama yang sifatnya Tata Krama, Budi Pekerti dan Akhlak Mulia). Kemudian masing-masing Kompetensi Dasar dibuatkan Indikatornya dengan mengikuti kriteria pembuatan indikator.

c. Melakukan Pemetaan Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema

Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran telah disediakan dalam kurikulum 2013, demikian juga sejumlah Tema untuk proses pembelajaran selama satu tahun untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 telah disediakan pula. Namun demikian guru masih perlu membuat indikator dan melakukan kegiatan pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator tersebut dikaitkan dengan tema yang tersedia dimasukkan ke dalam format pemetaan agar lebih memudahkan proses penyajian pembelajaran, indikator mana saja yang dapat disajikan secara terpadu dengan cara memberikan cek ().

d. Membuat Jaringan Kompetensi Dasar

Kegiatan berikutnya setelah dilakukan pemetaan Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema dalam satu tahun dan telah terpetakan Indikator mana saja yang akan disajikan dalam setiap tema, maka sebaiknya dilanjutkan dengan membuat jaringan KD dan Indikator dengan cara menurunkan hasil cek dari pemetaan ke dalam format jaringan KD & Indikator.

e. Menyusun Silabus Tematik Terpadu

Setelah dibuat jaringan KD dan Indikator, langkah guru selanjutnya adalah menyusun Silabus Tematik untuk lebih memudahkan guru dalam melihat seluruh desain pembelajaran untuk setiap tema sampai tuntas tersajikan di dalam proses pembelajaran. Di dalam silabus tematik ini memberikan gambaran secara menyeluruh tema yang telah dipilih akan disajikan berapa minggu dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam penyajian tema tersebut. Silabus tematik terpadu memuat komponen sebagaimana panduan dari standar proses yang meliputi :

- 1) Kompetensi Dasar mana saja yang sudah terpilih (dari jaringan KD).
- 2) Indikator (dibuat oleh guru, juga diturunkan dari jaringan).

- 3) Kegiatan pembelajaran yang memuat perencanaan penyajian untuk beberapa minggu tema tersebut akan di belajarkan.
- 4) Penilaian proses dan hasil belajar (diwajibkan memuat penilaian dari aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan) selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Alokasi waktu ditulis secara utuh komulatif satu minggu berapa jam pertemuan.
- 6) Sumber dan media.
- 7) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu.⁵⁰

Langkah terakhir dari sebuah perencanaan adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu. Karakteristik RPP Tematik Terpadu yaitu :

- 1) Berbasis pada Tema. Tema-tema yang disajikan untuk kegiatan pembelajaran di SD/MI dapat dilihat pada permendikbud RI No. 67 Tahun 2013. Total tema sebanyak 45 buah. Kelas I dan kelas II masing-masing 8 tema. Kelas III dan IV masing-masing sembilan tema. Dan kelas V terdiri dari 5 Tema. Adapun kelas VI meliputi enam tema. Dalam setiap tema terdiri dari empat subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan selesai dalam satu hari.
- 2) Alokasi Waktu merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
- 3) Kompetensi inti sebagai pengikat untuk organisasi vertikal dan horizontal kompetensi dasar.
- 4) Indikator dikembangkan dari kompetensi dasar pada Kelompok Kompetensi Inti 3 (Kompetensi Inti Aspek Pengetahuan) dan

⁵⁰ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013, *Materi Pelatihan.....*, hlm. 199

Kelompok Kompetensi 4 (Kompetensi Inti Aspek Keterampilan) yang termasuk dalam jaringan tema.

- 5) Materi ajar telah disediakan dalam buku ajar siswa dan buku pegangan guru sebagai acuan bagi panduan guru untuk kegiatan pembelajaran. Diharapkan para guru mengembangkan materi yang telah ada di buku ajar tersebut.
- 6) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
- 7) Penilaian dikembangkan dengan menggunakan jenis penilaian autentik. Penilaian autentik adalah suatu jenis penilaian yang mengakomodasi pengukuran pada seluruh aspek yang semestinya diukur dalam proses pembelajaran, baik aspek kompetensi sikap, kompetensi keterampilan, maupun kompetensi pengetahuan. Dalam RPP Tematik Terpadu, penilaian pembelajaran ditekankan pada penggunaan jenis penilaian autentik dengan berbagai teknik dan bentuk penilaiannya. Jadi, pengembangan penilaian pada RPP Tematik Terpadu bersifat holistik.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran tematik integratif adalah guru harus memilih/menetapkan tema, melakukan analisis SKL, KI, kompetensi dasar, membuat indikator, melakukan pemetaan kompetensi dasar, indikator dengan tema, membuat jaringan kompetensi dasar, menyusun silabus tematik terpadu, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) tematik terpadu.

6. Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif

Penilaian atau evaluasi pembelajaran Tematik Integratif dikembangkan dengan jenis penilaian autentik.

a. Pengertian penilaian autentik

⁵¹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 65-67

Dalam permendikbud RI No. 66 Tahun 2013 disebutkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dimulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.

Kunandar menjelaskan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi atau kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Jadi siswa dinilai kemampuannya dengan berbagai cara, tidak hanya dari hasil ulangan tertulis.⁵² Sedangkan menurut Abdul Majid penilaian autentik dinamakan penilaian kerja atau penilaian berbasis kerja, karena dalam penilaian ini secara langsung mengukur performance (kinerja), aktual (nyata), siswa dalam hal-hal tertentu, siswa diminta untuk melakukan tugas yang bermakna dengan menggunakan dunia nyata atau autentik tugas atau konteks. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik dikatakan penilaian karena memberikan lebih banyak bukti langsung dari aplikasi bermakna pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata. Penilaian autentik juga dikatakan sebagai *realistic assessment* atau berhubungan dengan penerapan dalam kehidupan nyata.⁵³

Penilaian autentik pun mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru. Rubrik penilaian dapat berupa analitik atau holistik. Analisis holistik memberikan skor keseluruhan kinerja peserta didik. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk

⁵² Kunandar, *penilaian autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42

⁵³ Abdul Majid, *Pembelajaran ...*, hlm. 237

menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai. Penilaian otentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya.⁵⁴

b. Karakteristik penilaian autentik

Ciri-ciri penilaian autentik adalah :

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik. Dalam melakukan penilaian kerja dan produk pastikan bahwa kinerja dan produk tersebut merupakan cermin kompetensi dari peserta didik tersebut secara nyata dan objektif.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian (d disesuaikan dengan tuntutan kompetensi) dan menggunakan

⁵⁴Abdul majid, *Implementasi Kurikulum 2013 : Kajian Teoretis dan praktis*, (Bandung:Interes Media, 2014), hlm. 238-240

berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.

- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi tertentu harus secara komprehensif dan tidak hanya mengandalkan hasil tes semata. Informasi-informasi lain yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik dapat dijadikan bahan dalam melakukan penilaian.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
- 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.⁵⁵

c. Macam-macam teknik penilaian autentik untuk pembelajaran tematik integratif

Macam-macam teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik, baik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, dijelaskan dalam permendikbud RI No. 66 Tahun 2013 sebagai berikut :

- 1) Penilaian kompetensi sikap. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

⁵⁵ Kunandar, *penilaian autentik.....*, hlm. 38-39

- 2) Penilaian kompetensi pengetahuan. Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- 3) Penilaian kompetensi keterampilan. Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada Pembelajaran Tematik Integratif yang berpedoman pada kurikulum 2013 ini menggunakan Penilaian Autentik yang dinilai sebagai penilaian yang komprehensif atau menyeluruh. Pembelajaran Tematik Integratif merupakan pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi maka untuk menilai keberhasilan pembelajaran Tematik Integratif diperlukan teknik penilaian yang menyeluruh dan nyata, hal ini sesuai dengan apa yang ada pada kurikulum 2013.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian/evaluasi pembelajaran tematik integratif dikembangkan menjadi penilaian autentik dan memiliki karakteristik yang beragam juga memiliki berbagai macam teknik penilaian sebagaimana pembelajaran tematik integratif menggunakan penilaian autentik yang dinilai sebagai penilaian yang komprehensif atau menyeluruh.

B. Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah)

1. Pengertian Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)

Pendidikan dasar adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun

⁵⁶Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*....., hlm. 375-376

untuk masyarakat.⁵⁷ Oleh karena itu, bagi setiap warga negara harus disediakan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 Ayat 1 menegaskan bahwa “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.”⁵⁸ Menurut Mohammad Ali, mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI) adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan.

Secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses perkembangan sebagai individu yang mandiri, makhluk sosial, belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas.⁵⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dasar ialah pendidikan yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap kepada para peserta didiknya agar dapat mengembangkan intelektualnya menjadi manusia yang bermoral dan mampu berkembang sebagai individu yang mandiri dan menjadi makhluk sosial yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan. Pendidikan dasar dimulai dari umur 7-15 tahun artinya pendidikan dasar mencakup SD/MI sampai SMP/MTS, dimana wajib belajar 9 Tahun itulah termasuk pendidikan dasar. Dan pendidikan dasar disini adalah pendidikan yang dilaksanakan selama 6 tahun yaitu lembaga SD/MI dan dalam rentang umur kurang lebih 7–12 tahun. Tujuan pendidikan dasar ini ialah agar para peserta didiknya dapat mempersiapkan ke jenjang menengah selanjutnya.

⁵⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)*....., hlm. 65-67

⁵⁸ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 39

⁵⁹ Andi Prastowo, *Penembangan Bahan Ajar*....., hlm. 13

2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI

Anak yang berada kelas awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentangan dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi dimiliki anak perlu di dorong sehingga anak berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak pada usia SD/MI biasanya pertumbuhan fisiknya mencapai kematangan, mereka mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka dapat melompat dengan kaki secara bergantian, menangkap bola, dll. Selain itu, perkembangan sosial anak pada masa ini, antara lain mereka telah dapat menunjukkan kelakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, dan mandiri.⁶⁰

Menurut Piaget yang dikutip oleh Trianto tingkat perkembangan intelektual memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain :

- a. Masa sensorik motorik (0-12 tahun)
- b. Masa pra operasional (2-7 tahun) masa operasional konkret (7-12 tahun)
- c. Masa formal operasional (kurang lebih 12 tahun ke atas)
- d. Masa abstrak formal (kurang lebih 17 tahun ke atas)

Tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap pra-konseptual (2-4 tahun) yang ditandai dengan mulainya adaptasi terhadap simbol, mulai dari tingkah laku berbahasa, aktivitas imitasi dan permainan. Kemudian pada tahap berfikir intuitif (4-7 tahun) ditandai oleh berfikir pralogis yaitu antara operasional konkret dengan prakonseptual. Pada tahap ini perkembangan ingatan peserta didik sudah mulai mantap, tetapi kemampuan berpikir deduktif dan induktif masih lemah/ belum mantap.⁶¹

Menurut Muhibin sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, perkembangan intelektual peserta didik sekolah dasar berada pada tahap

⁶⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 9

⁶¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....*, hlm. 8

operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berfikir konkret dan mendalam mampu mengklasifikasi dan mengontrol persepsinya.⁶² Pada tahap ini, perkembangan kemampuan berpikir peserta didik sudah mantap, kemampuan skema asimilasinya sudah lebih tinggi dalam melakukan suatu koordinasi yang konsisten antar skema.

Berdasarkan tahapan tersebut, peserta didik sekolah dasar kelas I-V memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan peserta didik kelas enam memiliki tingkatan operasional formal.⁶³

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

- 1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak.
- 2) Mulai berpikir secara operasional.
- 3) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda.
- 4) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat.
- 5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

Selain itu, kecenderungan peserta didik usia SD/MI ketika belajar mempunyai tiga karakteristik yang menonjol, yaitu konkret, integratif, dan hierakis. Maksud dari konkret adalah proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia SD/MI. Penggunaan lingkungan akan menghasilkan proses dan

⁶² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....*, hlm. 9

⁶³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....*, hlm. 10

hasil belajar yang lebih bermakna serta bernilai. Sebab peserta didik dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, faktual, bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Integratif maksudnya memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan dan terpadu. Peserta didik SD/MI belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini menggambarkan cara berpikir deduktif. Dengan demikian, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*).

Sedangkan hierakis adalah berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana hingga kompleks. Oleh karena itu, dalam hal ini, persoalan-persoalan seperti urusan logis, keterkaitan antar materi pelajaran, dan cakupan keluasan materi pelajaran menjadi penting dan sangat perlu untuk diperhatikan.⁶⁴ Pada jenjang SD/MI yaitu pada tahap operasi konkret, menurut piaget, proses berpikir anak harus konkret, belum bisa berpikir abstrak. Dengan demikian, pada masa ini dalam menyelesaikan masalah anak menggunakan logika-logika yang konkret atau bersifat bersifat fisik. Kemudian pada tahap tahap ini pula anak sudah mulai dapat menyusun kategori berdasarkan hieraki.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan anak usia sd/mi pertumbuhan fisiknya mencapai kematangan dan mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Berdasarkan tahapan tersebut, peserta didik sekolah dasar kelas I-V memiliki tingkatan intelektual operasional konkret. Selain itu, kecenderungan peserta didik usia SD/MI ketika belajar mempunyai tiga karakteristik yang menonjol, yaitu konkret, integratif, dan hierakis.

⁶⁴Sutirna, *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 29

C. Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah

Secara umum, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dilakukan penggunaan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Di antaranya adalah tahap pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.⁶⁵

Khusus untuk pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah, kegiatan awal dan akhir cukup ditulis satu kali, tetapi kegiatan inti disesuaikan dengan jumlah mata pelajaran yang diajarkan dan dituliskan pula alokasi waktu untuk masing-masing tahap kegiatannya.⁶⁶ Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing tahapan penerapan pembelajaran tematik integratif menurut RPP:

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan intruksional yang sesungguhnya. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru. Sub komponen dari tahap pendahuluan ini meliputi tiga macam, yaitu deskripsi singkat, relevansi, dan indikator hasil belajar. Deskripsi singkat merupakan penjelasan secara global tentang isi pembelajaran yang berhubungan dengan indikator hasil belajar. Relevansi yaitu kaitan isi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan manfaatnya bagi pelaksanaan pekerjaan yang dilakukannya sehari-hari. Dan indikator hasil belajar berisi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kinerja yang diharapkan agar dapat dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

Dengan selesainya ketiga kegiatan pendahuluan ini, peserta didik memperoleh gambaran global tentang isi pelajaran yang akan dipelajarinya, kaitannya dengan pengalamannya sehari-hari, termotivasi tinggi untuk

⁶⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum.....*, hlm. 88

⁶⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana.....*, hlm. 335

mempelajarinya, dan mungkin dapat mengorganisasikan kegiatan belajarnya sebaik-baiknya.

2. Kegiatan Inti

Dalam konteks pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, menurut Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan, ciri-ciri kegiatan intinya yaitu kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

3. Penutup

Penutup adalah tahap terakhir dalam urutan kegiatan pembelajaran penutup terdiri dari dua langkah, yaitu umpan balik dan tindak lanjut.⁶⁷

⁶⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana.....*, hlm. 335-340

Pertama, umpan balik. Umpan balik adalah kegiatan memberitahukan hasil tes formatif. Dengan umpan balik ini siswa dapat mengetahui hasil belajarnya. Dengan begitu umpan balik yang diberikan dengan segera akan membuat proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Umpan balik bukan saja memberikan kunci jawaban tes formatif, melainkan juga lebih menekankan pada pemberian penjelasan terhadap kesalahan jawaban siswa dan menunjukkan cara memperbaikinya.

Kedua, tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan peserta didik setelah melakukan tes formatif dan mendapatkan umpan balik dinamakan kegiatan tindak lanjut. Peserta didik yang telah mencapai hasil baik dalam tes formatif perlu di dorong untuk meneruskan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi, atau mempelajari bahan pengayaan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang telah dipelajarinya. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil kurang dalam teks formatif perlu di dorong untuk mengulang isi pembelajaran dengan menggunakan bahan pembelajaran yang sama atau berbeda dan memberikan keyakinan untuk berhasil lebih baik pada proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif di MI dilakukan dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Khusus untuk pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah, kegiatan awal dan akhir cukup ditulis satu kali, tetapi kegiatan inti disesuaikan dengan jumlah mata pelajaran yang diajarkan dan dituliskan pula alokasi waktu untuk masing-masing tahap kegiatannya

D. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Perencanaan

Berknaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: "Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan- penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-

metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.⁶⁸

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Dimensi-Dimensi Perencanaan

Berbicara tentang dimensi perencanaan yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Pertimbangan terhadap dimensi yakni:

- a. Signifikansi, tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- b. Feasibilitas, maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dan biaya maupun pengimplementasiannya.
- c. Relevansi, konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- d. Kepastian, perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.

⁶⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 17.

- e. Adaptabilitas, diakui bahwa perencanaan bersifat dinamis sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
 - f. Waktu, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
 - g. Monitoring, merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
 - h. Isi perencanaan, isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan. Perencanaan yang baik perlu memuat diantaranya: tujuan apa yang diinginkan, program dan layanan, tenaga manusia, keuangan, bangunan fisik, struktur organisasi, dan elemen-elemen lainnya.⁶⁹
3. Langkah-Langkah Merencanakan Pembelajaran Tematik
- a. Pemetaan KD (Kompetensi Dasar)
 - 1) Menjabarkan SK dan KD ke dalam indikator. Adapaun yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan indikator adalah indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur pada modul silabus dan RPP.
 - 2) Mengidentifikasi dan menganalisis SK, KD, dan indikator yang cocok untuk suatu tema, sehingga semua SK, KD, dan indikator terbagi habis. KD dari setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam satu tema pembelajaran tematik maka harus dibuatkan silabus tersendiri sesuai dengan mata pelajaran.⁷⁰

⁶⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

⁷⁰ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 20.

b. Menentukan Tema

- 1) Beberapa prinsip dalam memilih tema yaitu dari yang diketahui ke yang belum diketahui, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang konkrit ke yang abstrak.
- 2) Tidak ada ketentuan jumlah tema dalam satu semester.
- 3) Beberapa tema yang dipilih pada satu semester dapat dipilih lagi pada semester berikutnya.
- 4) Pemilihan tema disesuaikan dengan karakter peserta didik, minat, lingkungan daerah setempat, dan cukup problematic atau popular.
- 5) Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran untuk sebuah tema tidak tertentu, tergantung kepadatan dan keluasaan materi dari mata pelajaran yang dipadukan.⁷¹

c. Menyusun Jaring Tema

Menyusun jaring tema berarti memadukan beberapa KD dari mata pelajaran yang sesuai dengan tema yang dipilih. Dengan adanya jaring tema ini terlihat kaitan antara tema yang dipilih dengan KD dari beberapa mata pelajaran yang disatukan.

d. Menyusun Silabus

Menyusun silabus berdasarkan jaring tema yang telah direncanakan dan dari silabus tersebut dapat disusun pula RPP. Pada panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Nasional Pendidikan (BSNP) komponen dari silabus meliputi: identitas mata pelajaran atau tema, SK, KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

⁷¹ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 21.

e. Menyusun RPP

Komponen RPP adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
- 2) SK dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.
- 3) KD dan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi ajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup
- 10) Penilaian hasil belajar
- 11) Alat dan sumber belajar.⁷²

E. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)

Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya untuk menciptakan suasana yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kegiatan pendahuluan ini juga berfungsi untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara: mengecek kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik.

⁷² Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman:PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 23.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik yang menenkkankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. pengalaman belajar tatap muka dimaksudkan untuk mengembangkan bentuk-bentuk interaksi langsung antara guru dengan peserta didik.

Dalam membahas dan menyajikan materi pembelajaran tematik harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran satu dengan konsep mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini, guru harus berupaya menyajikan bahan pelajaran dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru. Kegiatan pembelajaran tematik bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok, dan perorangan.

3. Kegiatan Penutup (Akhir)

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut.⁷³

F. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik

1. Definisi dan Makna Otentik

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.⁷⁴ Evaluasi dan pembelajaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan baik dalam waktu dan tujuannya. Waktu

⁷³ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 161.

⁷⁴ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 103.

pembelajaran berlangsung, maka guru dapat melakukan penilaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran seperti penilaian dengan observasi terhadap sikap peserta didik, dan observasi terhadap pengetahuan pada partisipasi aktif peserta didik.⁷⁵

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Penilaian autentik juga dikenal dengan berbagai istilah seperti *performance assesment*, *alternative assessment*, *direct assessment*, dan *realistic assessment*. Penilaian autentik dinamakan penilaian kinerja karena dalam penilaian ini secara langsung mengukur *performance* (kinerja) actual (nyata) siswa dalam hal-hal tertentu, siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas yang bermakna dengan menggunakan dunia nyata atau otentik tugas atau konteks. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik dikatakan penilaian karena memberikan lebih banyak bukti langsung dari aplikasi bermakna pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.⁷⁶

2. Fungsi Penilaian

Fungsi penilaian hasil belajar oleh pendidik khususnya dalam kurikulum 2013 meliputi:

⁷⁵ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*.(Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 8.

⁷⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 283

- a. *Formatif*, yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 agar peserta didik mengetahui, mampu, dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya.
- b. *Sumatif*, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas, dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.⁷⁷

3. Jenis-Jenis Penilaian Otentik

a. Penilaian Proyek

Proyek merupakan salah satu bentuk penilaian autentik yang berupa pemberian tugas kepada siswa secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan cara untuk mencapai tujuan akademik sambil mengakomodasi berbagai perbedaan gaya belajar, minat, serta bakat dari masing-masing siswa. Tugas proyek akademik yang diberikan adalah tugas yang terkait dengan konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu tugas ini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Oleh karena itu, pada setiap penilaian proyek, setidaknya ada tiga hal yang memerlukan perhatian khusus dari guru, yaitu:

- 1) Keterampilan peserta didik dalam memilih topic, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh dan menulis laporan.

⁷⁷ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 106.

- 2) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- 3) Orisinalitas atau keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

b. Penilaian Kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kriteria penyelesaiannya. Dalam menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas.

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- 1) Daftar Cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau subindikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan.
- 2) Catatan anekdot/narasi. Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.
- 3) Skala penilaian. Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5=baik sekali, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=kurang sekali.
- 4) Memori atau ingatan. Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti ini tetap ada manfaatnya, tetapi tidak cukup dianjurkan.

c. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa (tugas-tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Fokus tugas-tugas kegiatan pembelajaran dalam portofolio adalah pemecahan masalah, berpikir dan pemahaman, menulis, komunikasi, dan pandangan siswa sendiri terhadap dirinya sebagai pembelajar.

d. Jurnal

Jurnal merupakan tulisan yang dibuat siswa untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran. Jurnal dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan siswa dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan-kesulitan atau keberhasilan dalam menyelesaikan masalah.

e. Penilaian Tertulis

Tes tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar- salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian. Secara operasional penerapannya dapat dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap awal, penilaian otentik oleh seluruh pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran, kemudian dilanjutkan penilaian sekolah yang berupa ujian sekolah, dan pada akhirnya.

4. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1) Observasi

Contoh lembar observasi:

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak

1.	Berinisiatif memberikan ide dan saran.		
...	...		
	Skor:		

2) Penilaian diri

Contoh :

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh		
...	...		
	Skor:		

3) Penilaian Jurnal

Contoh:

No.	Tgl	Nama	Catatan Pengamatan		Tindak Lanjut
			Kekuatan	Kelemahan	
1.

f. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

Yaitu, (1) memilih jawaban, dapat berupa: pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat, dan (2) mensuplai jawaban, dapat berupa: isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek dan uraian.

2) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan.

Contoh: seorang peserta didik yang mampu menjelaskan

misalnya pengertian pasar, macam dan jenis pasar serta kaitannya dengan pemasaran memberikan informasi yang valid dan autentik tentang pengetahuan yang dimilikinya tentang konsep pasar.⁷⁸

3) Penugasan

Contoh:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		Pemilihan kosa Kata			Sistematika Penulisan		
		1	2	3	1	2	3
1.	Ayu	V					V
2.	Betty			V		V	
3.	Chindy	V			V		

g. Penilaian Keterampilan

Konsep penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya atau dunia nyata. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0-100 dan deskripsi.⁷⁹ Teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui pencapaian keterampilan peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau

⁷⁸ Rusyidi Ananda, Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018), hlm. 120.

⁷⁹ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 111

produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik, misalnya: memainkan alat musik, melakukan pengamatan suatu obyek dengan menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari, dan sebagainya. Penilaian produk misalnya: poster, kerajinan, puisi dan sebagainya.⁸⁰

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data, dan pelaporan. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengumpulan data, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan inovasi dan kreativitas, serta kemampuan menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas.⁸¹

3) Penilaian Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu. Pada akhirnya, portofolio tersebut diserahkan kepada guru pada kelas berikutnya, dan orang tua sebagai bukti autentik perkembangan peserta didik.⁸²

Portofolio sebagai teknik penilaian dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik dan mengetahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Akhir suatu periode hasil

⁸⁰ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 112

⁸¹ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 113.

⁸² Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 114.

karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru bersama- sama dengan peserta didik.⁸³



⁸³ Asep Ediana Latip. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI.*(Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm. 114.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nurul Zuhriah dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* dijelaskan bahwa;

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) pengumpulan data yang secara langsung di lokasi penelitian, dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸⁵

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengajuan hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁸⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu koneksi khusus yang alamiah

⁸⁴ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 47

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

⁸⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5-6

dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸⁷ Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Kejadian-kejadian dan keadaan yang dikumpulkan merupakan yang sebenarnya, atau apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁸⁸

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.⁸⁹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, melukiskan dan menggambarkan suatu kejadian yaitu mengenai pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih bermakna serta mendalam sehingga tujuan yang terdapat dalam penelitian ini dapat tercapai.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Menurut Trianto, data adalah segala fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁹⁰

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2010), hlm. 6

⁸⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76

⁸⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian....*, hlm. 6-7

⁹⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 279

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan dan ada data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹¹ sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data itu diperoleh. Jadi sumber data menjelaskan tentang dimana diperolehnya data dan sifat data yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan disebut dengan subyek atau responden.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.⁹² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Guru Wali Kelas IV B atau Guru pembelajaran tematik ibu Narulita Erina Zahra, sebagai sumber data secara umum dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar dari pembelajaran tematik integratif. Dimana peneliti melakukan penelitian dengan ibu Narulita membahas dari mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.
- b. Siswa-siswi Kelas IV B MI Darul Hikmah yang berjumlah 32 siswa sebagai sumber data tentang Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Peneliti melakukan wawancara terkait 2 siswa sebagai sampel pembelajaran tematik integratif.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 157

⁹² Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial 1*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm 91

c. Kepala Sekolah Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka ibu Ngatoah, sebagai sumber informasi memperoleh data mengenai keadaan madrasah serta tentang pembelajaran terkait penelitian pembelajaran tematik di kelas IV B.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau sering disebut variabel merupakan apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Darul Hikmah Purwokerto. Objek penelitian ini membahas tentang kemampuan guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

3. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purwokerto adalah salah satu madrasah yang berada di Kelurahan Bantarsoka. Letak madrasah ini sangat strategis karena berada di tengah perkotaan sehingga dekat dengan Kantor Pemerintahan, Kantor Unit Pendidikan, Puskesmas, dan Kantor Kepolisian.

Jalan Jendral Sudirman No 7, Desa/Kecamatan: Bantarsoka, Purwokerto Barat. Kabupaten/Kota: Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Telp: (0281) 627257.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹³ Untuk memperoleh data secara menyeluruh dan mendalam maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 308

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁹⁴ Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁹⁵ Dan hasil Observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.⁹⁶

Peneliti melakukan observasi supaya dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh guru yang mana dapat menciptakan suasana kelas seperti apa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung.

Disini peneliti mendatangi objek secara langsung yaitu di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto guna memperoleh data-data yang dibutuhkan berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tematik di kelas IV itu diterapkan. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dimana penulis tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan hanya mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di kelas IV.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan narasumber, Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada yang khusus untuk diberikan kepada narasumber.⁹⁷ Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang

⁹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 146.

⁹⁵ Kusnandar, "*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*", (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 143.

⁹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

⁹⁷ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 55.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁸ Pada wawancara ini peneliti ingin mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa mengenai pembelajaran tematik integratif, lalu apa yang dapat dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Adapun pihak yang telah diwawancarai antara lain dengan guru kelas, dan kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yaitu Ibu Ngatoah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁹

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tematik integratif. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi agar dapat melihat adegan yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran tematik ntegratif berlangsung dan ingin mengetahui sejarah berdirinya sekolah tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰⁰ Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.¹⁰¹

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...., hlm. 186.

⁹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*...., hlm 329.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hlm. 335.

¹⁰¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,.. hlm. 171.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles and Huberman, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Setelah penulis memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Data yang telah terkumpul di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif model Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data¹⁰². Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap peserta didik, wawancara dengan guru Kelas IV dan dokumentasi di MI Darul Hikmah.

2. Reduksi Data

Setelah penjabaran hasil observasi selesai peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pembelajaran tematik integratif.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir atau tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Kemudian data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari skripsi ini yakni tentang pembelajaran tematik integratif.

4. Menarik Kesimpulan

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang ada di MI Darul Hikmah terkait pembelajaran

¹⁰² Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm 205

tenatik integratif. Kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara dan observasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Peneliti telah memaparkan pada Bab III (Metode Penelitian) bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis datanya berupa deskriptif-analitis, dimana dalam penyajian peneliti mencoba mendeskripsikan mengenai Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba menggambarkan pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan di kelas IV dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini, peneliti dapat menyajikan data mengenai penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah sebagai berikut :

1. Penyajian Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran

Tahap perencanaan yaitu merupakan persiapan yang dilakukan oleh wali kelas sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Persiapan ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru wali kelas dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif adalah tentu guru harus benar-benar menguasai materi, menentukan metode dan strategi yang akan diterapkan, serta mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran dan membuat RPP tematik integratif.¹⁰³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Narulita mengenai persiapan pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut; “Tentunya ya guru harus benar-benar menguasai materi, menentukan metode dan strategi yang akan diterapkan, serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan tentu saja membuat RPP tematik integratif”.

Berdasarkan dokumentasi RPP yang dibuat oleh guru wali kelas, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut;

¹⁰³ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 12 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

a. Satuan Pendidikan

Dalam RPP, komponen satuan pendidikan berisi sekolah yang akan melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu MI Darul Hikmah.

b. Kelas atau Semester

Komponen ini menjelaskan untuk kelas dan semester berapa RPP tersebut digunakan. Berdasarkan dokumentasi, RPP yang ditulis diperuntukan kelas IV pada semester dua.¹⁰⁴

c. Tema

Komponen yang ketiga adalah tema. Dalam dokumentasi RPP, disebutkan bahwa tema yang dipelajari adalah tema ke-enam yaitu Cita-citaku.

d. Sub Tema

Dalam komponen sub tema, akan dicantumkan subtema dari tema Cita-citaku yang akan dipelajari. Dalam dokumentasi RPP yang peneliti peroleh, subtema yang akan dipelajari adalah subtema satu yaitu Aku dan Cita-citaku.

e. Pembelajaran ke

Dalam satu tema, ada enam pembelajaran yang harus dilaksanakan. Hal ini juga dicantumkan dalam RPP untuk memudahkan guru dalam menyusun RPP, dalam dokumentasi RPP yang peneliti peroleh ada tiga pembelajaran yaitu pembelajaran ke satu, ke dua, ke tiga.¹⁰⁵

f. Alokasi Waktu

Alokasi waktu juga merupakan salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam RPP. Berdasarkan pada dokumentasi RPP yang ada, alokasi waktu pada RPP yang dibuat adalah satu hari untuk satu pembelajaran yaitu 6x35 menit.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, selaku guru kelas IV di MI Negeri Darul Hikmah, Rabu 12 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

¹⁰⁵ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 12 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

g. Kompetensi Inti

Dalam RPP yang disusun oleh guru wali kelas, kompetensi inti yang harus dicantumkan berdasarkan pada kompetensi inti yang ada pada buku pegangan guru, yaitu meliputi :

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.¹⁰⁶

h. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang dicantumkan oleh guru wali kelas, dalam RPP bersumber dari buku pegangan guru tema enam yaitu Cita-citaku. Kompetensi dasar dibuat berdasarkan pada mata pelajaran yang ada dalam satu pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan tertentu.

i. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru, indikator pencapaian kompetensi bersumber pada buku pegangan guru dan telah dikembangkan oleh guru. Pembuatan indikator dalam RPP dikembangkan dari kompetensi dasar. Adapun kompetensi dasar dan

¹⁰⁶ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 12 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

indikator pencapaian yang dicantumkan dalam dokumentasi RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Dokumentasi RPP Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran ke 1¹⁰⁷

Muatan Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

Muatan IPA	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan	4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

¹⁰⁷ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Senin 10 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	
--	--

Tabel 4.2

**Dokumentasi RPP Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran ke 2¹⁰⁸**

Muatan Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.

Muatan IPA	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.2 Mengamati daur hidup kupu-kupu.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup	4.2.2 Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap

¹⁰⁸ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Selasa 11 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	daur hidup kupu-kupu dan belalang.
---	------------------------------------

Muatan SBdP	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat.

Tabel 4.3

**Dokumentasi RPP Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran ke 3¹⁰⁹**

Muatan Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Membuat Puisi sendiri
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,	

¹⁰⁹ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 12 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	
---	--

Muatan PPKn	
Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	

Muatan IPS	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	

j. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah dicantumkan oleh guru dalam RPP yang dibuat. Tujuan pembelajaran yang dicantumkan dituliskan secara lebih rinci oleh guru. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan pada buku pegangan guru.¹¹⁰

k. Materi

Materi yang dicantumkan dalam RPP berdasarkan pada materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tertentu. Untuk tema enam tentang Cita-citaku, subtema satunya adalah Aku dan Cita-citaku. Berdasarkan pada tema tersebut maka pembelajaran ke satu, dua, dan tiga pada tema enam sub tema satu, maka guru akan membuat RPP yang berhubungan dengan materi-materi yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

¹¹⁰ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Jumat 14 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

1. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan *scientific* yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan, dan mengolah informasi. Sedangkan untuk strategi, biasanya guru menggunakan *cooperative learning* dengan teknik *example non example*. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran antara lain tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.¹¹¹

m. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru merancang sendiri aktivitas yang akan dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pada pendekatan dan metode yang digunakan.¹¹²

n. Sumber dan Media Pembelajaran

Dalam RPP, guru mencantumkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sumber yang digunakan oleh guru adalah diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, buku pedoman guru dan buku sekolahnya manusia. Sedangkan media yang digunakan biasanya guru menggunakan media gambar dan benda-benda yang ada di sekitar.

o. Penilaian

Guru juga mencantumkan penilaian yang digunakan dalam RPP yang dibuat oleh guru. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran adalah penilaian autentik, yang meliputi penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis.

2. Penyajian Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran tematik integratif, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dibagi dalam

¹¹¹ Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Jumat 14 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

¹¹² Dokumentasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Jumat 14 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara tahap pelaksanaan dalam pembelajaran dengan guru wali kelas IV MI Darul Hikmah sebagai berikut.

“Setiap pembelajaran tematik integratif saya selalu menggunakan media, penggunaan media ini sangat membantu dalam pembelajaran, biasanya saya memanfaatkan media-media yang ada di lingkungan sekolah, menggunakan media gambar, dan macam-macam yang penting efisien dan efektif sesuai dengan sasaran”.

Berikut adalah deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah :

- a. Kegiatan pembelajaran Tema Cita-citaku dan Subtema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke 1 di kelas IV pada hari senin tanggal 17 Februari 2020, yang mengintegrasikan dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA, sebagai berikut :

Sesampainya guru di dalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang “*Cita-citaku*”.¹¹³

Guru membuka pelajaran dengan memperlihatkan beberapa gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.

Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-

¹¹³ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Senin 17 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

Citaku. Pertanyaan: Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?, Apakah kamu memiliki cita-cita?, Apakah cita-citamu?

Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.

Siswa membaca teks puisi berjudul "Citacitaku". Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.

Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan

kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

- b. Kegiatan pembelajaran Tema Cita-citaku dan Subtema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke 2 di kelas IV pada hari selasa tanggal 18 Februari 2020, yang mengintegrasikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP, sebagai berikut :

Sesampainya guru di dalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang "*Cita-citaku*". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.¹¹⁴

Siswa bernyanyi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan". Siswa mempelajari teks lagu berjudul "Kupu-Kupu yang Lucu" ciptaan Ibu Sud. Dengan bimbingan guru, siswa mempelajari notasi dan cara menyanyikan lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. Siswa juga mempelajari dan menyanyikan lagu berjudul "Tik-Tik Bunyi Hujan" dengan tempo yang sesuai.

Selesai bernyanyi, guru lalu menjelaskan tentang tempo lambat dan tempo cepat sesuai dengan simbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu itu dinyanyikan. Siswa mengamati penulisan lagu "Kupu- Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan" dengan memperhatikan tanda tempo yang ada di lagu-lagu tersebut. Siswa kemudian mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat yang terdapat pada halaman 12-13 Buku Siswa.

¹¹⁴ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Selasa 18 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

Siswa lalu menuliskan tanda lagu yang terdapat pada lagu tersebut di kolom yang tersedia. Setelah mengetahui tanda tempo lagu tersebut, siswa lalu menyanyikan kembali kedua lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. Siswa mencermati tabel informasi yang berisi keterangan atau istilah yang dipakai pada sebuah lagu untuk menunjukkan tempo lagu. Siswa memperdalam pemahamannya tentang tempo lagu dengan menjawab pertanyaan yang disajikan dalam buku siswa. Siswa menyajikan hasil pengamatannya berupa tanda yang terdapat pada kedua lagu pada kolom yang tersedia. Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang tanda tempo pada sebuah lagu. (SBDP KD 3.2 dan 4.2)

Siswa membaca puisi dengan judul "Cita-Citaku" Siswa mengamati teks puisi berjudul "Citacitaku" yang terdapat pada halaman 15. Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal dan intonasi yang baik. Setelah membaca puisi, siswa lalu berlatih dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia.

Siswa mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi yang terdapat pada halaman ini. Dengan bimbingan guru, siswa membahas kesimpulan siswa setelah mengamati bunyi akhir baris-baris pada setiap bait. Siswa lalu menuliskan kesimpulannya tersebut pada kolom yang tersedia.

Siswa membaca sebuah puisi lain yang terdapat pada halaman 17, siswa lalu menuliskan akhir baris-baris pada bait puisi tersebut pada kolom yang tersedia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang vokal akhir pada baris-baris puisi yang disebut dengan rima. Guru menjelaskan jenis puisi yang memiliki rima yang teratur contohnya pada pantun. Siswa lalu mengamati sebuah bait contoh pantun. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi tersebut dan menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia. Kegiatan ini digunakan

sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang mengidentifikasi ciri-ciri puisi. (Bahasa Indonesia KD 3.6)

Siswa mengamati gambar kepompong yang menggantung di atas daun. Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang kepompong yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan dari ulat. Guru menjelaskan kepompong itulah yang akan menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu disebut daur hidup. Dengan bimbingan guru, siswa juga membahas tentang proses perubahan bentuk selama daur hidup kupu-kupu yang dinamakan metamorfosis. Siswa lalu mengamati tahapan daur hidup kupu-kupu dan gambar yang berkaitan.

Setelah memahami proses daur hidup kupu-kupu, siswa kemudian mengamati dan mendiskusikan proses daur hidup belalang. Siswa secara kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa mendiskusikan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusinya pada kolom yang tersedia pada halaman 21. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna.

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

- c. Kegiatan pembelajaran Tema Cita-citaku dan Subtema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke 3 di kelas IV pada hari rabu tanggal 19 Februari 2020, yang mengintegrasikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS, sebagai berikut :

Sesampainya guru di dalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang "*Cita-citaku*". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.¹¹⁵

Siswa mencermati bacaan "Peternak Muda dari Malang". Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema. Guru meminta siswa untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut, guru menanyakan kepada siswa upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh siswa supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan.

Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.

Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka. Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahamkan kepada siswa tentang keragaman kegiatan dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

¹¹⁵ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 19 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur. Guru memimpin diskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur. Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur. Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya (IPS KD 3.1)

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui). Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan gambar dan sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya) Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penugasan tersebut merupakan kegiatan perpaduan PPKn dan IPS, di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk. Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya. Kegiatan ini dirancang untuk mencapai kompetensi PPKn 3.3 dan 4.3 dan IPS 3.1 dan 4.1 dalam satu penugasan terpadu.

Siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka. Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya. Secara bersama-sama dalam diskusi kelas, siswa mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya. Siswa mencermati teks puisi dengan judul "Hidupku Penuh Warna". Guru menggunakan kegiatan ini untuk

mengukur pengetahuan siswa tentang isi puisi dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

3. Penyajian Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran

Pada tahap akhir guru melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penelitian dengan guru wali kelas IV, sebagai berikut :

“Saya melakukan evaluasi pada saat sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan akhir pembelajar. Untuk penilaiannya saya menggunakan penilaian autentik yang menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian aspek kognitif biasanya saya lakukan seminggu sekali dalam ulangan harian setelah pembelajaran satu sub tema selesai, untuk penilaian afektif saya lakukan dengan penilaian pengamatan, dan penilaian psikomotorik saya bisa menilai dari kegiatan praktik peserta didik”¹¹⁶ Penilaian autentik yang dilakukan oleh Ibu Narulita Erina Zahra, adalah sebagai berikut :

- a. Penilaian sikap, penilaian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap siswa. Ibu Puji Astuti melakukan penilaian sikap melalui teknik observasi. Ibu Narulita Erina Zahra, melakukan pengamatan terhadap sikap siswa secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tema Pahlawanku yang diamati dan dinilai adalah percaya diri, teliti, bertanggung jawab. Dengan lembar pengamatan sikap, guru bisa menilai siswa saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Format penilaian observasi menggunakan

¹¹⁶ Wawancara di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Rabu 10 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

check list yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Berikut ini format penilaian pada tema kelima yang termuat dalam RPP.¹¹⁷

Tabel 5
Penilaian Sikap di Kelas IV MI Darul Hikmah

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung Jawab					
3.	Disiplin					
4.	Sopan					
5.	Ulet					

b. Penilaian pengetahuan, dalam penilaian pengetahuan Ibu Narulita Erina Zahra, menggunakan tes tertulis dan penugasan. Penilaian pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Namun Ibu Narulita Erina Zahra, lebih sering menggunakan tes tertulis dan penugasan.

1) Tes tertulis

Dalam menilai pengetahuan peserta didik Ibu Narulita Erina Zahra, selalu mengadakan ulangan harian di setiap satu sub tema pembelajaran. Untuk contoh instrumen soal tertulis yang digunakan pada pembelajaran sub tema Aku dan Cita-citaku terdapat pada lampiran.¹¹⁸

2) Tes Penugasan

Penugasan yang dilakukan guru di kelas IV berupa pekerjaan rumah baik secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Guru memberi tugas peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dalam LKS, selain itu guru juga memberi tugas kepada peserta didik

¹¹⁷ Dokumentasi RPP pembelajaran ke 1 sub tema aku dan cita-citaku di kelas IV MI Darul Hikmah, Senin 17 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

¹¹⁸ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Senin 17 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

untuk menceritakan kepada orang tua tentang cita-citanya yang diidamkan.¹¹⁹

- c. Penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja, portofolio penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap dan keterampilan peserta didik.

1) Unjuk Kerja

Teknik penilaian unjuk kerja yang digunakan guru di kelas IV merupakan penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya.¹²⁰

Adapun hasil kegiatan penilaian unjuk kerja ini dituangkan dalam kolom instrumen penilaian berdasarkan beberapa kategori yang telah ditetapkan pada instrumen teknik unjuk kerja yaitu lembar penilaian kinerja sesuai dengan melakukan praktikum sebagai berikut.

Tabel 6

Lembar Penilaian Kinerja Sesuai dengan Melakukan Praktikum

Kriteria	Ya	Tidak
Membuat skema pertumbuhan hewan dan tumbuhan		
Menjelaskannya dengan benar		

2) Portofolio

Dalam penelitian portofolio, guru memberikan tugas portofolio kepada peserta didik, tugas portofolio tersebut adalah secara individu peserta didik membuat karangan cerita tentang cita-cita yang diinginkannya.¹²¹

B. Analisis Data

Berdasarkan data hasil temuan penelitian yang penulis lakukan di MI Darul Hikmah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu penulis akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan

¹¹⁹ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Selasa 18 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

¹²⁰ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Selasa 18 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

¹²¹ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV, Selasa 18 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

lebih lanjut tentang data hasil penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa di MI Draul Hikmah Bantarsoka ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahapan tersebut menjadi hal yang sangat penting dan pokok dalam pembelajaran tematik. Mengingat pentingnya tahapan dalam pembelajaran tematik tersebut, guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru mempunyai gambaran terkait pembelajaran dan dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran. Berikut analisis dari data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif guru telah melalui tahapan-tahapan dalam pembelajaran tematik integratif dengan baik yaitu dengan membuat RPP tematik integratif. Dalam tahap mendesain rencana pembelajaran dan pelaksanaan aktifitas pembelajaran, guru telah melaksanakan sendiri berdasarkan tema yang ditentukan oleh pemerintah.

Dalam tahap perencanaan, guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka telah melaksanakan ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pembelajaran dengan berpedoman pada silabus, sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian - rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹²²

Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan karakteristik RPP Tematik Integratif yang dikemukakan oleh Andi Prastowo dalam buku

¹²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 17.

“*Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*”, yaitu dalam RPP penulisan identitas tidak mengemukakan mata pelajaran, melainkan langsung ditulis tema apa yang akan diajarkan, artinya pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis pada tema.¹²³

Alokasi yang dituliskan dalam RPP merujuk pada struktur kurikulum yaitu 6x35 menit. Indikator pembelajaran dikembangkan dari kompetensi dasar pada Kelompok Inti 3 (Kompetensi Inti Aspek Pengetahuan) dan Kelompok Kompetensi Inti 4 (Kompetensi Inti Aspek Keterampilan), jadi dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan mengacu pada indikator pembelajaran yang memuat aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Materi ajar telah disediakan dalam buku ajar peserta didik dan buku pegangan guru untuk kegiatan pembelajaran materi ajar dari berbagai sumber seperti internet, buku-buku lain yang relevan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituliskan pada RPP dikembangkan dengan pendekatan scientific meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam RPP tematik integratif yang dibuat oleh Ibu Narulita Erina Zahra, menggunakan penilaian autentik.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, dalam pembuatan RPP, guru kelas IV di MI Darul Hikmah masih mengalami kesulitan walaupun hanya sedikit. Guru masih mengacu pada internet, hal itu yang membuat kadang-kadang pembelajaran tidak sesuai dengan yang ada di RPP, mulai dari sistematikanya, sampai dengan strategi dan model pembelajaran yang dituliskan dalam RPP. Walaupun demikian, perencanaan pembelajaran di MI Darul Hikmah secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik karena sudah berpedoman pada silabus sesuai dengan kurikulum 2013.

¹²³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 6-69

2. Analisis Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran

Dalam tahapan perencanaan akan selalu diikuti dengan tahapan selanjutnya, yaitu tahap perealisasiian. Tahap perealisasiian yaitu melaksanakan apa yang telah direncana, yang biasa disebut dengan tahap pelaksanaan pembelajaran. Guru melaksanakan tahapan yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan.

Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, Ibu Narulita Erina Zahra, telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik sesuai dengan RPP tematik integratif yang telah dibuat.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, pada pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Darul Hikmah dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan tiga tahapan sebagaimana diungkapkan oleh Sunhaji yang mengatakan bahwa pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan dalam pembelajaran, yaitu, 1) kegiatan awal, berisi tentang hal-hal yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran, kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih konsentrasi saat akan menerima pelajaran sehingga akan dengan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. 2) kegiatan inti, berisi tentang saat proses pembelajaran berlangsung dan sudah masuk pada pembahasan materi. 3) kegiatan akhir, yaitu berisi tentang kegiatan penutup. Guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi dalam pembelajaran yang telah dilakukan, guru juga dapat memberikan penguatan materi dan evaluasi sedikit tentang apa yang telah dipelajari bersama. Sebagaimana prinsip dalam pembelajaran terpadu, isi pembelajaran diorganisasikan dengan memanfaatkan bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan konsep-konsep yang dipilih oleh guru/dosen. Model ini sangat membantu memfasilitasi proses belajar- mengajar peserta didik. Masalah-masalah yang dihadapi di dunia nyata tidak selamanya dapat dijelaskan secara terkotak-kotak ke dalam

bidang studi atau mata pelajaran, melainkan terdapat saling keterkaitan antar bidang studi/mata pelajaran.¹²⁴

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, semua siswa dan seluruh warga sekolah di MI Darul Hikmah ini melaksanakan apel pagi selama 30 menit. Apel pagi yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah diberikan penyampaian pengumuman-pengumuman. Setelah selesai hal tersebut, seluruh siswa masuk ke kelas masing-masing. Sesampainya di kelas siswa bersama dengan guru memanjatkan doa untuk membuka pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al- Qur'an. Menurut peneliti, hal tersebut sangat penting dan bagus untuk diterapkan kepada anak, selain untuk menumbuhkan nilai spiritual, hal tersebut juga dapat menumbuhkan akhlak yang baik bagi siswa. Kegiatan awal ini bertujuan agar siswa lebih siap fisik dan psikis dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah siswa sudah siap maka guru akan mulai pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan inti.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.¹²⁵ Pada kegiatan inti, pembelajaran tematik berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dan tidak menjadi orang utama dalam proses pembelajaran.¹²⁶ Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diberikan materi, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk mencari tahu sendiri tentang materi yang sedang dipelajari. Sehingga disini siswa lebih memiliki peran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga menjadi cepat paham karena pengetahuan tersebut diperoleh dari mencari tahu sendiri. Guru mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jika siswa merasa kesulitan, guru memberi petunjuk dengan cara siswa dapat

¹²⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2013), hlm. 42.

¹²⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, hlm. 70

¹²⁶ Sri Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), hlm. 14.

membayangkan pengalaman yang pernah dialami yang berkaitan dengan materi tersebut.

Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Darul Hikmah ini sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah pendekatan saintifik diantaranya adalah mengamati, menanya, mengumpulkn informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Pendekatan saintifik ini tidak semua ada dalam satu pembelajara, tetapi lebih menyesuaikan dengan tujuan dan keterbatasan waktu.

Pendekatan saintifik ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ilmiah, bahwa informasi tidak selalu datang dari guru. Walaupun disini guru hanya sebagai fasilitator, tetapi guru juga tidak akan melepas sendiri siswa kelas IV ini. Mereka akan tetap membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru. Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang melekat dalam diri siswa, sehingga materi yang telah dipelajari tidak mudah untuk dilupakan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran terdapat tiga sub komponen, yaitu deskripsi singkat atau menjelaskan secara global tentang isi pembelajaran yang berhubungan dengan indikator hasil belajar. Relevansi yang mengaitkan isi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan manfaatnya bagi pelaksanaan pekerja yang dilakukannya sehari-hari. Dan indikator hasil belajar yang berisi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kerja yang diharapkan agar dapat dicapai siswa pada akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti sajikan diatas, bahwa kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Darul Hikmah sudah cukup baik dengan adanya pengkondisian siswa seperti dengan cara melakukan senam otak, kegiatan ini sangat bermanfaat

dalam menyiapkan psikis dan fisik anak dalam memulai kegiatan, selain itu guru juga memberikan motivasi seperti dengan menunjukkan gambar smile untuk mengajak siswa selalu tersenyum dalam melakukan sesuatu hal. Dalam kegiatan pendahuluan guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tentunya tentang isi pembelajaran yang berhubungan dengan indikator hasil belajar.¹²⁷

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dalam pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan di kelas IV MI Darul Hikmah menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan untuk metode yang digunakan biasanya guru menggunakan metode tanya jawab, metode penugasan, metode diskusi, metode ceramah, dan metode pengamatan.

Kegiatan Inti dalam pembelajaran Tematik Integratif pada Tema Cita-citaku Sub tema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke satu di kelas IV pada tanggal 17 Februari 2020, proses penerapan pembelajarannya sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif, menurut Abdul Majid pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa karakteristik yaitu pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*students centered*) hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar bukan objek belajar, sehingga peserta didik mampu memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik membaca informasi dari Gusnadi Wiyoga dalam bentuk diagram, kemudian peserta didik diminta mampu menuliskan informasi dari Gusnadi Wiyoga dalam bentuk diagram, setelah berdiskusi untuk membuat ulasan mengenai bacaan guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas sementara guru hanya sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan bimbingan. Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas karena pembelajaran tematik integratif tidak memisahkan mata pelajaran

¹²⁷ Observasi di kelas IV MI Darul Hikmah dengan Bapak dan Ibu Guru kelas IV,17, 18, dan 19 Februari 2020 Pukul 07.30 s.d selesai

secara jelas, namun bukan berarti menghilangkan esensi mata pelajaran dan mengaburkan tujuan pembelajaran, dalam pembelajaran tematik integratif terjadi integrasi sejumlah mata pelajaran yang dibahas, sesuai dengan kebutuhan dan tema. Hal ini dibuktikan dengan guru selalu berlandaskan tema “Cita-citaku” dengan Subtema “Aku dan Cita-citaku” mulai dari guru bertanya kepada peserta didik mengenai apa cita-cita yang diinginkan, guru meminta peserta didik untuk membaca informasi mengenai cita-cita dan kegunaannya, selanjutnya guru memberikan materi membaca puisi dan para siswa diminta untuk bereksplorasi mengenai ciri-ciri yang terdapat dalam puisi, dalam proses pengerjaan guru sedikit memberikan penjelasan agar peserta didik dapat memahami apa saja ciri-ciri puisi. Terdapat beberapa muatan pelajaran yang didalamnya yaitu Bahasa Indonesia dan IPA.

Pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu hasil belajar dapat bertahan lama karena pembelajaran yang berlangsung berkesan dan bermakna. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan diskusi tadi mengenai cita-cita yang dapat dikenali dan berguna, setiap kelompok mencari data hasil dengan melakukan wawancara, melalui kegiatan wawancara dan diskusi yang dilakukan siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya, selain itu siswa juga menghargai dan tanggapan terhadap pendapat orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar sebagaimana yang dikutip oleh Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri dalam buku *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*.¹²⁸

Selain itu pembelajarannya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif yang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Mengamati yaitu dengan peserta didik mengamati gambar-gambar pahlawan yang ditampilkan guru.

¹²⁸ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan....*, hlm. 98

Menanya yaitu dibuktikan pada saat guru membuka pelajaran dengan menanyakan apa cita-cita diinginkan. Mengumpulkan informasi yaitu peserta didik membaca data hasil nama-nama cita-cita dalam bentuk data. Mengolah informasi, hal ini ditandai dengan peserta didik menjawab pertanyaan terkait kegunaan cita-cita yang disebutkan. Mengkomunikasikan, hal ini ditandai dengan beberapa peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik integratif pada Tema Cita-citaku Sub tema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke dua di kelas IV pada tanggal 18 Februari 2020, penerapan pembelajaran sudah sesuai karakteristik pembelajaran tematik integratif menurut Abdul Majid yaitu berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya, alhasil siswa memahami setiap siklus hidup dan upaya pelestariannya, sementara guru sebagai fasilitator hanya membimbing peserta didik dalam mengamati ciri-ciri puisi dan juga mengkonfirmasi hasil jawaban peserta didik. Pembelajaran tematik integratif memberikan pengalaman langsung, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik dalam menggali informasi tentang mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada, kegiatan pembelajaran seperti ini memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik sehingga pembelajaran yang berlangsung akan lebih bermakna. Bersifat fleksibel artinya tidak mengikuti pola bahasan yang ada pada struktur mata pelajaran, penggunaan tema yang bervariasi, mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran yang sedang diajarkan dengan mata pelajaran lainnya. Bahkan jika perlu bahan ajar tersebut dikaitkan dengan lingkungan peserta didik, hal ini dibuktikan pada saat SBdP kegiatan menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada, pada saat itu pula peserta didik mampu mempraktekan bernyanyi yang benar.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan dalam penyajian data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik integratif yaitu mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik akan memperoleh pemahaman yang utuh. Melalui kegiatan berbagai permainan atau olahraga tradisional bola kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Herry Sudjendro dalam buku *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, yang menyebutkan beberapa manfaat pembelajaran tematik integratif, diantaranya yaitu menyatukan pembelajaran peserta didik, konvergensi pemahaman yang diperolehnya sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar mata pelajaran, merefleksikan dunia nyata yang dihadapi anak di rumah dan lingkungannya.¹²⁹

Menurut Kunandar sebagaimana yang dikutip oleh Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri dalam buku *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif* pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.¹³⁰ Pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Darul Hikmah telah sesuai dengan pendapat Kunandar tersebut. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik melalui kegiatan mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar, tingkat perkembangan peserta didik anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang menonjol salah satunya yaitu konkret dimana dalam proses belajarnya beranjak dari hal-hal yang konkret dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Selain itu pembelajarannya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif yang menggunakan pendekatan scientific

¹²⁹ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 90

¹³⁰ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan....*, hlm. 100

meliputi kegiatan menanya hal ini dibuktikan dengan guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Mengamati, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik mencermati bacaan “Peternak Muda dari Malang” dimana peserta didik harus mengamati isi dari cerita tersebut agar menemukan kosakata baru dalam cerita. Selain itu ada pula kegiatan peserta didik yang merupakan kegiatan mengamati yaitu ketika peserta didik mengamati gambar keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka. Mengumpulkan informasi atau eksperimen, hal ini dibuktikan dari guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Mengkomunikasikan, hal ini dibuktikan setelah peserta didik memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka. Mengasosiasi, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik menjelaskan gambar lingkungan sekitar dan manfaatnya saat di depan kelas.

Kegiatan ini dalam pembelajaran Tematik Integratif pada Tema Cita-citaku Sub tema Aku dan Cita-citaku Pembelajaran ke tiga di kelas IV pada tanggal 19 Februari 2020, proses pembelajarannya juga sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif. Menurut Abdul Majid pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa karakteristik yaitu pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student centered*) hal ini sesuai dengan pendekatan belajar secara modern yang lebih banyak menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa mengamati ciri-ciri makhluk hidup di sekitarnya, dari mengamati tersebut peserta didik mencoba untuk mengidentifikasinya. Bersifat fleksibel artinya tidak mengikuti pola bahasan yang ada pada struktur mata pelajaran, penggunaan tema yang

bisa bervariasi, mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran yang sedang diajarkan dengan mata pelajaran lainnya. Bahkan jika perlu bahan ajar tersebut dikaitkan dengan lingkungan peserta didik. Hal ini dibuktikan pada muatan IPS peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya kemudian guru mengaitkannya dengan materi pada muatan PPKn yaitu tentang mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan dalam penyajian data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik integratif dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, pada kegiatan pendahuluan guru melakukan pengkondisian kelas, setelah peserta didik siap untuk belajar dan suasana kelas sudah kondusif barulah guru memulai pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid dalam buku dan Chaerul Rohman dalam buku *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, yang mengemukakan beberapa manfaat pembelajaran tematik integratif diantaranya yaitu pembelajaran tematik integratif dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.¹³¹

Menurut Kunandar sebagaimana yang dikutip oleh Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri dalam buku *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif* pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik. Pembelajaran tematik integratif di kelas IV telah sesuai dengan pendapat Kunandar tersebut, hal ini dibuktikan dengan menyimpulkan hasil observasinya, setelah peserta didik menyimpulkan hasil observasinya guru menjelaskan jawaban tentang keragaman lingkungan di sekitarnya.¹³²

¹³¹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah ...*, hlm. 112

¹³² Kunandar, *penilaian autentik.....*, hlm. 39-40

Selain itu pembelajarannya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif yang menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi kegiatan menanya, hal ini dibuktikan dengan guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Mengamati, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik mengamati keragaman kegiatan yang ada di sekitarnya. Mengumpulkan informasi atau eksperimen, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik menyajikan data dari hasil observasinya. Mengasosiasi, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik menginterpretasikan makna yang terkandung pada hasil mengkomunikasikan, hal ini dibuktikan dengan kegiatan peserta didik menyimpulkan di depan kelas apa saja kegiatan yang terjadi di lingkungan sekitar.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik integratif dengan merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung secara bersama-sama, dan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dan guru memberikan umpan balik dengan memberikan penjelasan terhadap salahnya jawaban peserta didik dan menunjukkan cara memperbaikinya.

3. Analisis Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran

Kegiatan akhir atau penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dan klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.¹³³ Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga sesekali melakukan evaluasi untuk mengetes sejauh mana pengetahuan yang diperoleh siswa, apakah selama pembelajaran siswa tersebut memperhatikan atau tidaknya. Melalui evaluasi kecil yang dilakukan guru merupakan hal yang penting dalam

¹³³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif ...*, hlm. 70.

kegiatan pembelajaran, supaya pembelajaran tidak dianggap sia-sia dan ada hasil yang nyata dalam proses pembelajaran tersebut.

Penilaian dalam pembelajaran tematik integratif dalam tema Cita-citaku telah menerapkan beberapa teknik dan instrumen. Dapat ditarik kesimpulan bagaimana penilaian yang telah diterapkan sebagai berikut :

- a. Penilaian dalam aspek yang terdiri dari KI-1 dan KI-2 telah terlaksana dengan cukup baik, akan tetapi teknik penilaian yang digunakan hanya observasi saja. Sedangkan instrumen yang ditetapkan oleh permendikbud No.66 Tahun 2013 adalah penilaian diri, penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik, dan jurnal.
- b. Penilaian dalam aspek pengetahuan (KI-3) telah terlaksana dengan sangat baik, yaitu dengan menggunakan tes tertulis dan penugasan saja. Sedangkan dalam permendikbud No.66 Tahun 2013 dijelaskan ada tiga instrumen yang digunakan dalam penilaian aspek pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan penugasan.
- c. Penilaian dalam aspek keterampilan (KI-4) telah terlaksana dengan sangat baik, yaitu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Hal ini sudah sesuai dengan permendikbud No.66 Tahun 2013 yang menyebutkan dalam melakukan penilaian aspek keterampilan ada tiga cara yaitu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, ketika pelaksanaan pembelajaran di MI Darul Hiikmah tidak terlalu berpegang pada RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan apa yang dituliskan dalam RPP. Guru kurang memperhatikan dalam penggunaan strategi pembelajaran. Peneliti menjumpai beberapa muatan Bahasa Indonesia masih menerapkan STAD (*Student Team Achievement Devision*) dan pada muatan Matematika menerapkan RME (*Realistic Matematics Education*) akan tetapi guru belum memahami istilah tersebut.

Dengan hasil perolehan data dan analisis yang peneliti lakukan mengenai pembelajaran tematik kelas IV di MI Darul Hiikmah peneliti

menyimpulkan, bahwa secara umum pembelajaran yang diterapkan pada kelas IV MI Darul Hikmah sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang ada pada kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Guru juga dapat menguasai dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga suasana tenang dan kondusif selalu terjaga. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik juga siswa mempunyai peran yang aktif, dan siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Walaupun tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan mempunyai rasa antusias dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru kelas IV MI Darul Hikmah ini telah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang berlaku seperti pada tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV adalah dengan membuat RPP yang bertujuan agar lebih ada gambaran tentang proses pembelajaran, lebih sistematis dalam mengajar, serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih maksimal.

Setelah semua tahapan dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi pada setiap materi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas IV ini sudah sesuai dengan ketentuan dan prosedur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan juga mengukur kemampuan siswa dan disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), akan tetapi tidak sedikit juga siswa yang masih belum mencapai KKM, dan bagi siswa yang belum mencapai KKM siswa tersebut harus mengikuti proses perbaikan atau sering disebut dengan remedial untuk memperoleh nilai di atas KKM.

Selama peneliti melakukan penelitian pada kelas IV di MI Darul Hikmah, ada sesuatu yang membuat peneliti terkagum-kagum dengan sikap guru kelas IV kepada siswanya. Guru kelas IV memperlakukan semua

siswanya dengan sama, diantara mereka tidak ada yang dibeda-bedakan. Guru bersikap dengan sesuai porsi mereka. Apabila ditemui siswa yang cerdas guru memberikan reward supaya siswa tersebut dapat mempertahankan prestasinya, dan sebagai motivasi bagi siswa lainnya. Jika ditemui siswa yang memang kurang dari banyak sisi, guru juga tetap memberikan motivasi dan terus menyemangati siswa tersebut. Guru kelas IV memang sudah menerapkan sikap tegas kepada semua siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat berlatih melakukan segala sesuatu dengan disiplin dan tepat waktu. Guru kelas IV juga tidak segan-segan untuk menegurnya kepada siswa yang memang dianggap melampaui batas dalam bersikap, dan membuat siswa tersebut untuk tidak mengulang perbuatannya lagi.

Selain itu semua guru kelas IV juga menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa. Menyampaikan segala kelebihan dan kekurangan siswa kepada orang tuanya. Hal tersebut dilakukan agar siswa juga dapat memperoleh pendidikan dirumah bersama orang tuanya. Guru menyampaikan semua perkembangan siswa, mulai dari kognitif, keaktifan, dan kreatifitas siswa. Guru juga menyampaikan bagaimana perilaku guru kepada siswa, perilaku siswa kepada teman-temannya, perilaku siswa kepada guru. Baik tidaknya sikap yang diterapkan guru kepada siswa yang memang sudah melewati batas juga disampaikan kepada orang tua siswa, hal itu dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman antara guru dan orang tua putra-putrinya.

Komunikasi tersebut bukan hanya dilakukan pada saat acara resmi dari MI tersebut, bahkan ketika orang tua siswa menjemput anaknya guru juga menyampaikan perkembangan siswa. Orang tua siswa juga sangat setuju dan tidak merasa keberatan dengan sikap guru tersebut kepada putra-putrinya, karena orang tua siswa juga mengetahui yang terbaik untuk putra-putrinya, dan mereka sangat mendukung hal tersebut.

Peneliti juga sangat setuju dengan perlakuan guru kelas IV tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, guru

akan lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran, hal tersebut juga berpengaruh kepada proses dan hasil pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Strategi seperti ini sangat cocok diterapkan, karena ketika disekolah siswa mendapat pendidikan dari gurunya, dan ketika sudah dirumah siswa juga mendapat pendidikan sekaligus pantauan secara langsung dari orang tuanya. Hal tersebut sangat membantu terbentuknya generasi anak bangsa yang cerdas dan berakhlak baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas telah diperoleh data yang kemudian dianalisis sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Darul Hikmah terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru kelas IV sudah mengajar dengan menggunakan RPP yang berpedoman pada silabus, walaupun kadang terdapat hal yang kurang sesuai dengan apa yang dituliskan RPP terhadap pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan karena guru kelas IV masih mengacu pada internet. Hanya saja antara perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kurang sesuai, seperti ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan.

Pada tahap pelaksanaan, tahapan ini merupakan perealisasi dari apa yang telah dituliskan dalam RPP, yang kemudian akan diterapkan atau dilaksanakan. Seperti yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya bahwa dengan adanya guru yang mengajar dengan menggunakan saintifik, tidak semua pendekatan dilakukan dalam satu pembelajaran, karena menyesuaikan dengan mata pelajaran dan keterbatasan waktu yang tersedia. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator, karena siswa dituntut untuk aktif dan mempunyai peran dalam proses pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini guru kelas IV menggunakan dua jenis penilaian, yaitu penilaian tes dan non tes. Penilaian tes biasanya digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Penilaian tes biasanya dilakukan pada saat PTS 1, PAS 1, PTS 2, PAS 2. Namun guru kelas IV juga melakukan evaluasi setiap selesai satu pembelajaran, hal tersebut juga bertujuan agar siswa tidak cepat lupa dengan materi yang diajarkan. Guru juga melakukan penilaian setiap selesai satu sub tema, dan memberi tugas rumah kepada siswa. Sedangkan pada penilaian non tes, guru menggunakan lembar ceklis untuk penilaian. Penilaian non tes ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan pedoman dari MI Darul Hikmah tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Darul Hikmah sudah terlaksana dan sesuai dengan prosedur dan ketentuan kurikulum yang berlaku. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 pada Kelas IV MI Darul Hikmah siswa mempunyai keaktifan dan memiliki peran, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar di MI Darul Hikmah perlu adanya penambahan hal-hal yang mendukung pembelajaran tematik integratif dan guru kreatif dalam pembelajaran tematik integratif. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran tematik integratif setelah melalui pelaksanaan penelitian peneliti lakukan tentang implementasi pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Darul Hikmah menyarankan :

1. Untuk Kepala Madrasah

Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka hendaknya selalu mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada para guru bagi pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif

serta berusaha melengkapi semaksimal mungkin fasilitas penunjang pembelajaran tematik integratif.

2. Untuk Guru

- a. Guru memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Guru mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.

3. Untuk siswa kelas IV

- a. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif di dalam kelas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengerti mata pelajaran.
- b. Hendaknya peserta didik tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan.
- c. Peserta didik hendaknya lebih tekun bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif serta lebih rajin, giat dalam belajar dan berlatih. Orang tua hendaknya selalu memberikan bantuan, pengawasan, dan mengontrol pada waktu anak belajar sampai dengan membimbing dan memberi petunjuk pada anak saat belajar.

C. Kata Penutup

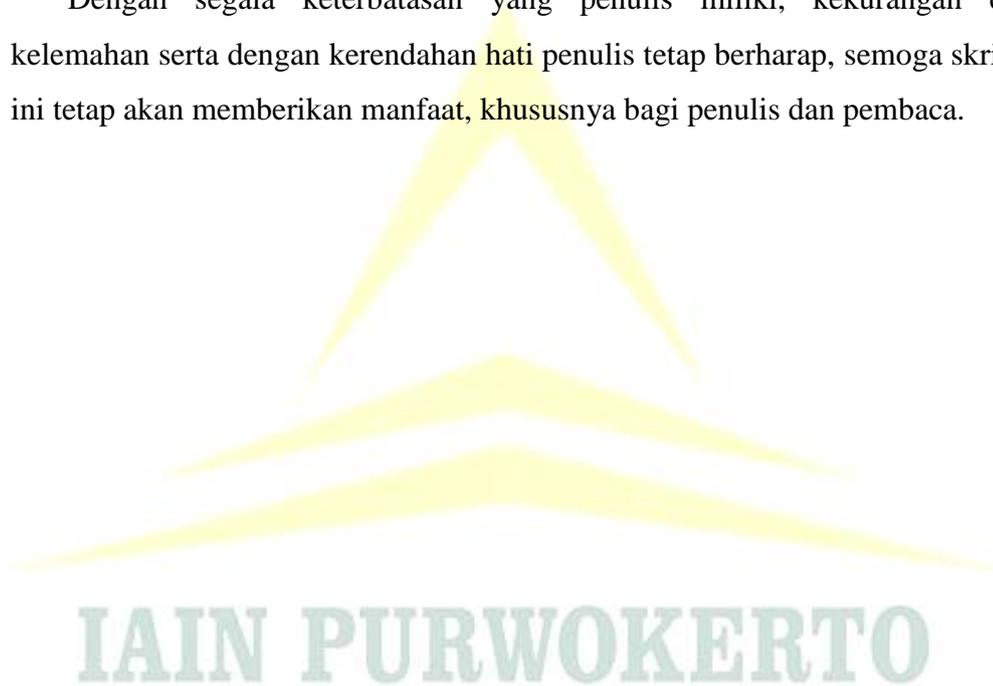
Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Alloh SWT karena pertolongan-Nya, petunjuk-Nya, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walau terkadang terdapat berbagai halangan. Penyusunan skripsi ini, dapat penulis selesaikan, semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk-Nya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. H.

Siswadi M.Ag., yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak sekali kekurangan dan kesalahannya, yang memang semua itu adalah karena keterbatasan dan kekurangan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa pula, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf, atas semua kesalahan yang ada selama dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, kekurangan dan kelemahan serta dengan kerendahan hati penulis tetap berharap, semoga skripsi ini tetap akan memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah Nur. 2009. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*, skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Agustina Wulandari. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pembentukan Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan di Sekolah Alam Baturaden*, skripsi. Purwokerto: UMP.
- Ahmadi Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Al Munawar Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Amos dan Grace. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Arifin Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*. Jakarta: Kemendikbud
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- E. Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi Sutrisno. 1991. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi.
- Hajar Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Intuk SD/MI*.

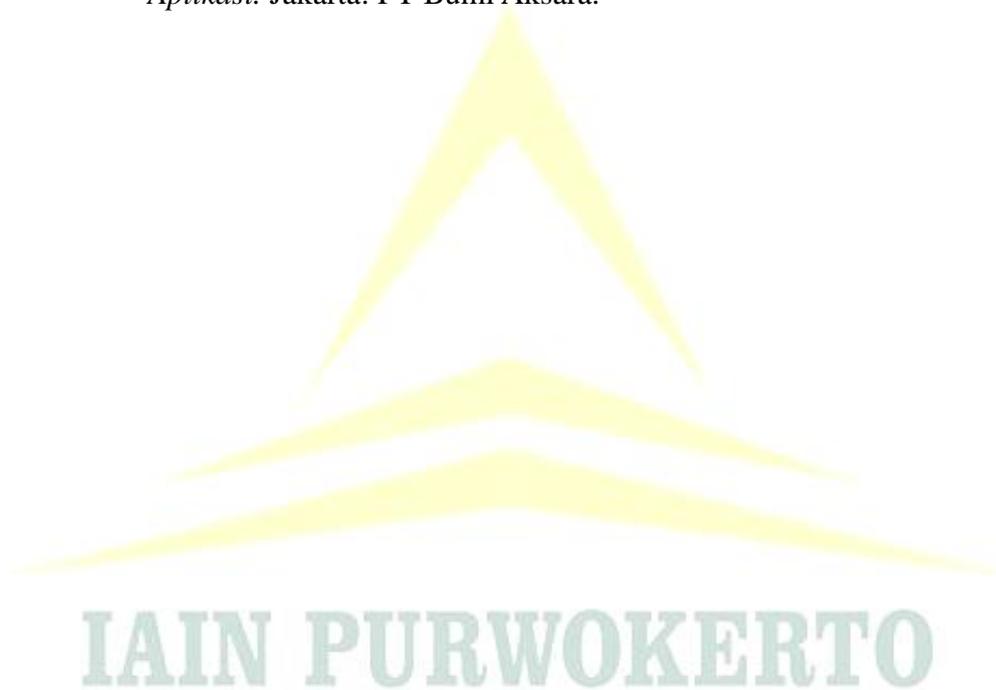
Jakarta: DIVAPress.

- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hermawan Asep Herry, Novi Resmini, dan Andayani. 2016. *Pembelajaran Terpadu di SD Edisi I*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial I*. Yogyakarta: Erlangga.
- Imam Barnadib. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan, Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2013. *Penilaian autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik Teori, Praktik, dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid Abdul dan Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 : Kajian Teoretis dan praktis*. Bandung: Interes Media.
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nurdin Dinding. 2017. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Prastowo Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta:

DIVA Press.

- Prastowo Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Putranti Yovita Dian. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Sainifik Kelas IV B SD Negeri Percobaan 3 Pakem*, skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran* Cet. II. Bandung: Alfabeta.
- Sani Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sri Wulandari, Sukayati. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman: PPPPTK Matematika.
- Subagyo P. Joko. 1997. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2011. *Model-model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Jogjakarta: Venus Gold Press.
- Sumantri Mulyani. 2017. *Perkembangan Peserta Didik* , Edisi I. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sunhaji. 2013. *PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press
- Suryabrata Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutirna. 2003. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- W.Santrock John. 2010. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zuhriah Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke-1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka?
2. Bagaimana visi, misi, dan tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka?
3. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
4. Kurikulum apa yang diterapkan MI Darul Hikmah Bantarsoka?
5. Bagaimana sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka?
6. Banyaknya persaingan dalam dunia pendidikan, hal apa yang menjadi hambatan agar madrasah ini tetap unggul dan mempertahankan bahkan meningkatkan mutu dan kualitas? Bagaimana menghadapi hambatan tersebut?

B. Guru Kelas IV Darul Hikmah Bantarsoka

1. Perencanaan
 - a. Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
 - 1) Jika iya, bagaimana langkah-langkah penyusunannya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
 - b. Apakah Bapak/Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?
 - 1) Jika iya, bagaimana menggambarkannya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
2. Pelaksanaan
 - a. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal?
 - 1) Apa alasan dilakukannya hal tersebut?
 - b. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik?
 - 1) Jika iya, apa saja langkah-langkah dalam pendekatan saintifik?
 - 2) Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan langkah-langkah

tersebut?

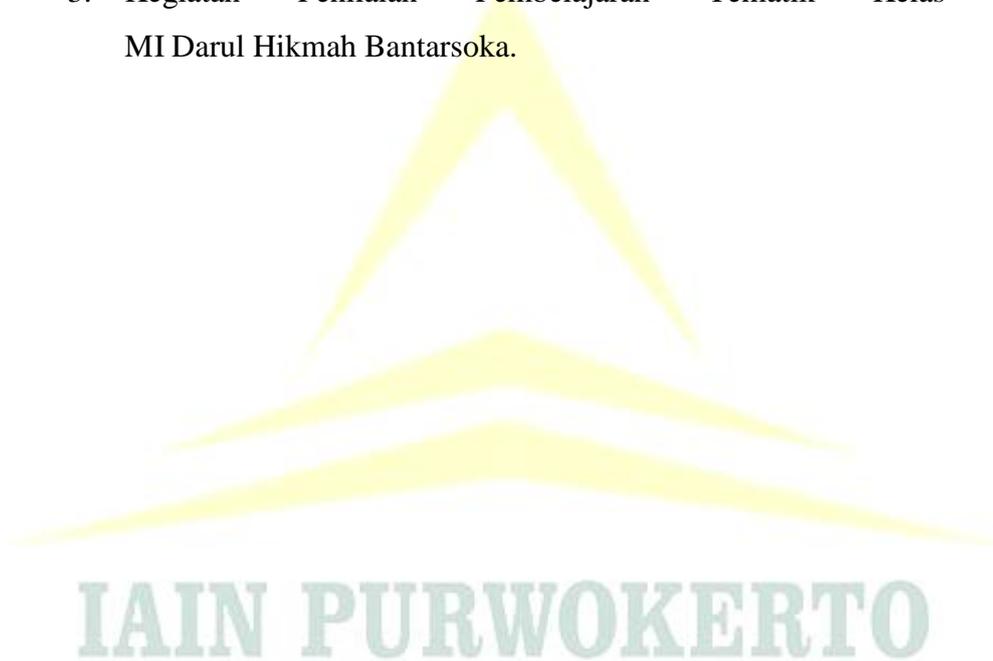
- 3) Jika tidak, apa alasannya?
 - c. Metode apa yang digunakan dan paling sesuai dengan perkembangan siswa pada pembelajaran tematik?
 - d. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?
 - 1) Jika iya, media apa yang digunakan?
 - 2) Bagaimana prosesnya?
 - 3) Jika tidak, apa alasannya?
 - e. Apakah siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran aktif?
 - 1) Jika iya, bagaimana bentuknya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
 - f. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan penutup?
3. Penilaian
- a. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri instrument penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 - 1) Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
 - b. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 - 1) Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
 - c. Apakah Bapak/Ibu mengadakan ulangan?
 - 1) Jika iya, kapan pelaksanaannya?
 - 2) Jika tidak, apa alasannya?
 - d. Bagaimana proses penilaian pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Adapun pengamatan langsung di MI Darul Hikmah Bantarsoka dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MI Darul Hikmah Bantarsoka.
2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.
3. Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.



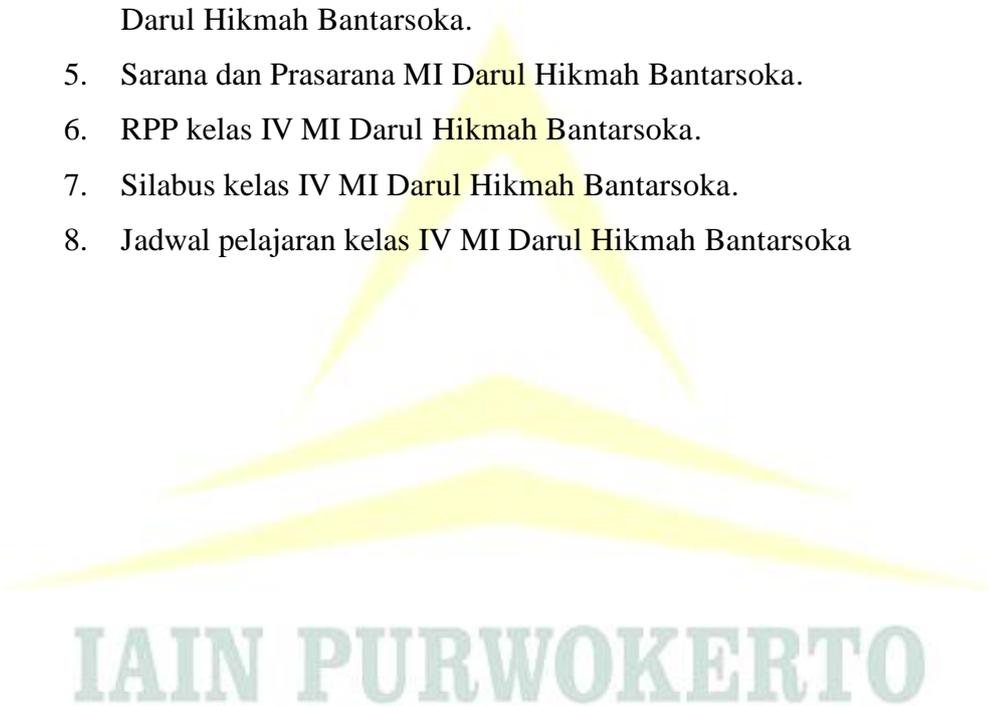
IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Dokumentasi

Melakukan dokumentasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk mengetahui:

1. Visi dan Misi MI Darul Hikmah Bantarsoka.
2. Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Bantarsoka.
3. Data Guru dan Peserta Didik Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.
4. Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.
5. Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka.
6. RPP kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.
7. Silabus kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka.
8. Jadwal pelajaran kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka



IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke-2

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka

Hari,Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020

Waktu : Pukul 09.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Nama Guru : Ngatoah, S.Pd.I

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka?
Jawaban sudah tercantum pada pembahasan bab IV
2. Bagaimana visi, misi, dan tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka?
Jawaban sudah tercantum pada pembahasan bab IV
3. Bagaimana keadaan guru dan siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka?
Jawaban sudah tercantum pada pembahasan bab IV
4. Kurikulum apa yang diterapkan MI Darul Hikmah?
Narasumber: Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 hanya kelas 1, 2, 4, dan 5 saja yang menerapkan. Untuk saat ini kurikulum yang diterapkan di MI Darul Hikmah semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013.
5. Apa alasan diterapkannya kurikulum 2013?
Narasumber: Alasannya yang paling utama sudah pasti karena memang dari kurikulum itu sendiri. Kurikulum 2013 mempunyai identitas yang tidak pernah lepas yaitu tentang pembelajaran tematik.
6. Bagaimana sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka?
Jawaban sudah tercantum pada pembahasan bab IV
7. Kurikulum apa yang digunakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
8. Apa yang melatarbelakangi pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
Narasumber: Dikarenakan program pendidikan yang memberikan panduan dalam kurikulum terbaru yang seharusnya digunakan adalah kurikulum 2013, jadi MI Darul Hikmah mencoba dan melaksanakan

juga telah dievaluasi dengan baik dari setiap aspek.

B. Wawancara dengan Guru Kelas IV Darul Hikmah Bantarsoka

Hari,Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Waktu : Pukul 09.00

Tempat : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Nama Guru : Ibu Soliah, S.Pd.I.

Bapak Teguh Suseno, S.Pd

Ibu Narulita Erina Zahra, S.Pd

Hasil Wawancara :

1. Perencanaan

a. Apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?

- 1) Jika iya, bagaimana langkah-langkah penyusunannya?
- 2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya, Kita membuat RPP sendiri dengan melihat pada silabus. RPP dibuat setiap satu pembelajaran. Menuliskan secara lengkap apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan mengajar.

b. Apakah Bapak/Ibu menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP?

- 1) Jika iya, bagaimana menggambarkannya?
- 2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban : Iya, Melakukan pendekatan saintifik dibuktikan dengan rasa antusias dan semangat siswa. Siswa juga memiliki peran dalam proses pembelajaran. Kita melakukan presentasi, diskusi, dan kita juga memancing siswa untuk selalu bertanya.

2. Perencanaan

a. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan awal?

- 1) Jika iya, apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal?
- 2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, Kita melakukan kegiatan awal berdoa dan tadarus Al- Qur'an. Kita juga melakukan hafalan berupa hadits-hadits penting. Setelah itu kita lakukan apersepsi untuk mengingatkan tentang pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan kaitannya dengan pelajaran yang akan dibahas sekarang. Kita juga melakukan kebiasaan membaca materi sebelum pelajaran dimulai.

b. Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP?

- 1) Jika iya, apa saja bagaimana bentuknya?
- 2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, Secara keseluruhan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP. Tapi memang ada beberapa yang kurang dalam pelaksanaannya, misalnya tidak semua kegiatan pendekatan saintifik kita terapkan, karena kita juga menyesuaikan dengan mata pelajaran. Kadang juga kita menggunakan metode dan strategi tidak sesuai dengan yang di RPP.

c. Metode apa yang digunakan dan paling sesuai dengan perkembangan siswa pada pembelajaran tematik?

Jawaban: Kita menggunakan metode permainan/simulasi. Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan metode ceramah.

d. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?

- 1) Jika iya, media apa yang digunakan dan bagaimana prosesnya?
- 2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, Untuk pembelajaran tema 6, kita menggunakan media rumah juara yaitu berupa film animasi. Disitu kita

menampilkan animasi nanti siswa menyimak, dan diakhir tayangan siswa diminta untuk bertanya dan menjelaskan tentang yang baru dilihat.

e. Apakah siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran aktif?

1) Jika iya, bagaimana bentuknya?

2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, tentu saja kita selalu libatkan siswa dalam pembelajaran. Karna memang disini guru hanya sebagai fasilitator. Biasanya kita melakukan simulasi, diskusi, dan tanya jawab antar teman-teman. Dengan begitu siswa akan mengetahui sendiri tentang apa yang dipelajari.

f. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan penutup/akhir?

1) Jika iya, apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan penutup?

2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, diakhir pembelajaran kita melakukan review dan membuat kesimpulan. Kita juga melakukan evaluasi kecil seperti tanya jawab seputar pembelajaran yang telah dilakukan. Kita juga membuat tugas rumah untuk siswa.

3. Penilaian

a. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri instrument penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

1) Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?

2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Tidak, Karena memang dari pusat sudah ditentukan format dan ketentuan dalam penilaian. Penilaian yang dari pusat memang sedikit ribet, dan kita hanya membuat rangkuman penilaian agar kita juga tidak merasa kesusahan.

b. Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri pedoman penskoran yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

1) Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya?

2) Jika tidak, apa alasannya?

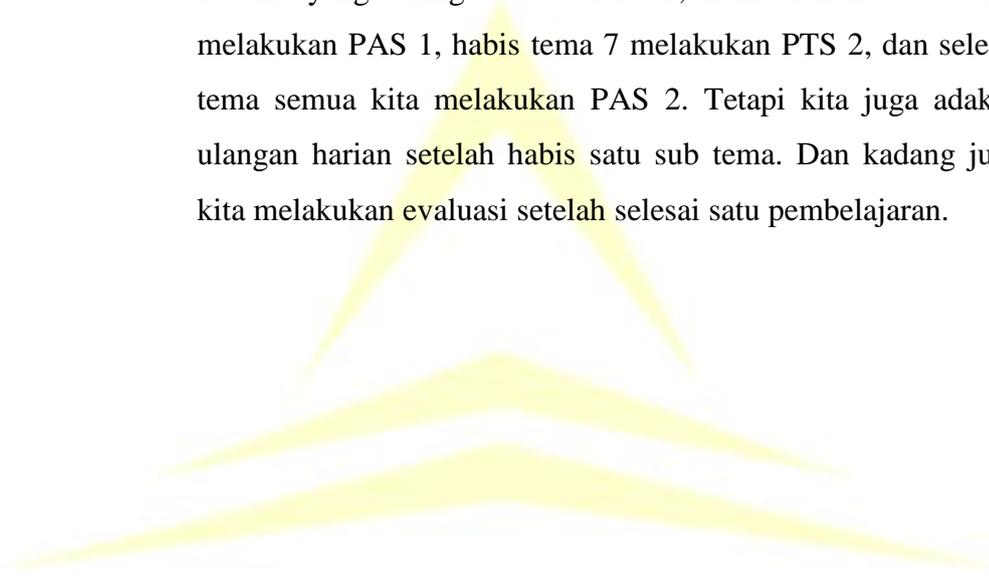
Jawaban: Iya, Kita membuat penskoran sendiri, tetapi kita juga menyesuaikan dengan jenis soal yang akan diujikan

c. Apakah Bapak/Ibu mengadakan ulangan bagaimana proses penilaian pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

1) Jika iya, kapan pelaksanaannya?

2) Jika tidak, apa alasannya?

Jawaban: Iya, Sekolah kita mengadakan ulangan setiap habis 2 tema yang sering disebut PTS 1, kemudian habis 5 tema melakukan PAS 1, habis tema 7 melakukan PTS 2, dan selesai tema semua kita melakukan PAS 2. Tetapi kita juga adakan ulangan harian setelah habis satu sub tema. Dan kadang juga kita melakukan evaluasi setelah selesai satu pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke-3

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENELITIAN HASIL OBSERVASI

No	Hari, tanggal	Hasil Observasi	Keterangan
1	Senin, 3 Februari 2020	Pembelajaran tematik integratif dilaksanakan di seluruh kelas dalam MI darul Hikmah, namun dianjurkan di kelas IV	Observasi pendahuluan di kelas IV
2	Senin, 17 Februari 2020	Pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku pembelajaran ke-1	Observasi di kelas IV a
3	Senin, 17 Februari 2020	Pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku pembelajaran ke-2	Observasi di kelas IV b
4	Senin, 17 Februari 2020	Pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku pembelajaran ke-3	Observasi di kelas IV c

IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke-4

DAFTAR MENGUMPULAN DATA HASIL DOKUMENTASI

No	Hari, tanggal	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1	Senin, 3 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh adalah profil MI Darul Hikmah Bantarsoka dan data hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none">- Letak geografis- Dokumentasi visi dan misi MI Draul Hikmah- Keadaan guru dan keadaan siswa- Sarana dan prasarana- Struktur organisasi- Wawancara dengan kepala sekolah- Kurikulum
2	Senin, 10 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu data hasil wawancara dengan wali kelas IV	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara dengan guru kelas IV
3	Senin, 17 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu foto pada saat kegiatan di kelas pada pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku pembelajaran ke-1	Dokumentasi pembelajaran tematik di kelas IV hari ke-1
4	Selasa, 18 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu foto pada saat kegiatan di kelas pada pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku	Dokumentasi pembelajaran tematik di kelas IV hari ke-2

		pembelajaran ke-2	
5	Rabu, 19 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu foto pada saat kegiatan di kelas pada pembelajaran tematik integratif tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku pembelajaran ke-3	Dokumentasi pembelajaran tematik di kelas IV hari ke-3
6	Jumat, 21 Februari 2020	Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu foto jadwal pelajaran kelas IV, dan silabus	- Dokumentasi jadwal pelajaran kelas IV - Dokumentasi yang dimiliki guru kelas IV
7	Sabtu, 22 Februari 2020	Data dan hasil wawancara diperoleh yaitu foto sarana prasarana sekolah, alat peraga dan dan prestasi yang dimiliki	- Dokumentasi sarana prasarana, alat peraga, dan prestasi

IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke-5

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Sekolah tampak depan



Sekolah tampak di dalam



Perpustakaan



Perpustakaan



Lab Komputer



Alat Peraga



Kegiatan Senam siswa



Kegiatan Pramuka siswa



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran

Lampiran ke-6

SILABUS TEMATIK KELAS IV MI DARUL HIKMAH

Nama : MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA

Kelas : IV (Empat)

Semester : II (Dua)

Tema 6 : Cita-Citaku

Subtema 1 : Aku dan cita-citaku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama	Keberagaman di masyarakat Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya.	• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan dalam masyarakat. 		<p>sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami ciri-ciri puisi. • Memahami siklus makhluk hidup • Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Mengeta 		
--	---	---	--	---	--	---	--	--

		<p>4.3.1 Memprese- ntasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>hui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaha- mi ciri- ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengidenti- fikasi dan memahami ciri- ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidenti- fikasikan dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemon- strasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi kan ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi. • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang 		<ul style="list-style-type: none"> • Memaha- mi daur hidup mahluk hidup yang berbeda. • Mengeta- hui keragama- n kegiatan di lingkung- an sekitar • Memaha- mi hubunga- n karakter- istik ruang dengan SDA yang ada di lingkung 		

				<p>terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi. 		<p>annya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna puisi • Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ciri-ciri puisi • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. • Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. • Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Mengamati 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi daur hidup kupu-kupu dan belalang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 		<p>an</p> <p>tentang ciri-ciri puisi.</p> <p>• Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</p> <p>• Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 		

		dengan benar. 4.2.2Mempresen- ntasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.				ati lagu dan mengide- ntifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.		
Ilmu Pengetah- uan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1Mengidenti- fikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat. 4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	• Hubungan karakterisi- tik ruang dengan SDA.	• Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasik- an hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.		• Menyanyi- kan lagu dengan tempo yang tepat. • Mengam- ati puisi dan mengide- ntifikasik- an ciri- ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat kesimpul- an dari hasil pengamat- an terhadap daur hidup kupu- kupu dan belalang. •Mengidenti- fikasikan keragama- n kegiatan di		

		<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2Mempresntasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>				<p>lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Membuat puisi sendiri • Menjelaskan makna puisi • Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan. • Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA • Menjelaskan dan mengungkapkannya 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>4.2.1Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresntasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo dan tinggi rendah nada • Syair lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. • Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat. • Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi an tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi 				

		benar.		dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.		makna yang terkandung dalam puisi. •Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.		
--	--	--------	--	---	--	--	--	--



Lampiran ke-7

JADWAL PELAJARAN KELAS IV MI DARUL HIKMAH

Hari	Waktu	IV	IVB	IVC
SENIN	07.00-07.30	Upacara		
	07.30-08.05	Mtk	Fikih	Mtk
	08.05-08.40	Mtk	Fikih	Mtk
	08.40-09.15	Mtk	Tematik	Mtk
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	B. Ingg	Mtk	B. Ingg
	10.10-10.45	B. Ingg	Mtk	B. Ingg
	10.45-11.20	Tematik	Mtk	Tematik
	11.20-11.55	Tematik	B. Ingg	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	Tematik	B. Ingg	Tematik
SELASA	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Tematik	QH	AA
	08.05-08.40	Tematik	QH	AA
	08.40-09.15	AA	Tematik	Fikih
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	AA	Tematik	Fikih
	10.10-10.45	SKI	AA	Tematik
	10.45-11.20	SKI	AA	Tematik
	11.20-11.55	B. Arab	B. Jawa	SKI
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	B. Arab	B. Jawa	SKI
RABU	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Fikih	Tematik	B. Arab
	08.05-08.40	Fikih	Tematik	B. Arab
	08.40-09.15	SBdP	Tematik	Tematik
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	SBdP	B. Arab	Tematik
	10.10-10.45	Tematik	B. Arab	SBdP
	10.45-11.20	Tematik	SKI	SBdP
	11.20-11.55	Tematik	SKI	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	Tematik	Tematik	Tematik

Hari	Waktu	IV	IVB	IVC
KAMIS	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	PJOK	PJOK	PJOK
	08.05-08.40	PJOK	PJOK	PJOK
	08.40-09.15	PJOK	PJOK	PJOK
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	MtK	MtK	MtK
	10.10-10.45	MtK	MtK	MtK
	10.45-11.20	MtK	MtK	MtK
	11.20-11.55	QH	SBdP	Tematik
	11.55-12.55			
12.55-13.30	QH	SBdP	Tematik	
JUMAT	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Tematik	Tematik	QH
	08.05-08.40	Tematik	Tematik	QH
	08.40-09.15	Tematik	Tematik	Tematik
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	B. Jawa	Tematik	B. Jawa
	10.10-10.45	B. Jawa	Tematik	B. Jawa
SABTU	07.00-07.30	Apel Pagi		
	07.30-08.05	Tematik	Fikih	B. jawa
	08.05-08.40	Tematik	Fikih	Tematik
	08.40-09.15	Tematik	SBdP	Tematik
	09.15-09.35	Istirahat		
	09.35-10.10	B. Arab	B. Arab	Tematik
	10.10-10.45	B. Arab	B. Arab	SBdP
	10.45-11.20	Tematik	SKI	SBdP
	11.20-11.55	Tematik	SKI	Tematik
	11.55-12.55	Ishoma		
	12.55-13.30	Tematik	Tematik	Tematik

Lampiran ke-8

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV A MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1	Adinata Luthfi Pratama	L	Islam
2	Adinata Nugaraha	L	Islam
3	Afghan Rafif R	L	Islam
4	Aretha Niswatur R	P	Islam
5	Audi Setya Azhar	P	Islam
6	Azlin Hanim Maulida	P	Islam
7	Bunga Nabila	P	Islam
8	Callysta Anindya Quinsalitava	P	Islam
9	Cantika Cecillia Ardani Destanti	P	Islam
10	Ibrahim Al Gibran	L	Islam
11	Indra Nur Pratama	L	Islam
12	Junis Roza Prastio	L	Islam
13	Kautsar Aditya	L	Islam
14	Kendro Rizki Mauladi	L	Islam
15	Kevin Putra Romadoni	L	Islam
16	Khairan Malaka Eskhi Pribadi	L	Islam
17	M. Afnan Hibatulloh	L	Islam
18	M. Tegar Dwi	L	Islam
19	Mohamad Rizki Adipratama	L	Islam
20	Risqi Azka Auladi	P	Islam
21	Rumaisha Hari Noviningtyas	P	Islam
22	Sabrina Bilqish Yashi Azzahra	P	Islam
23	Safa Regita Putri	P	Islam
24	Selena Chlorine Khairatunisa	P	Islam
25	Shabita Azhafa	P	Islam
26	Shahnaz Alya Rofii	P	Islam
27	Siti Aisyah Ali Rakhmah	P	Islam
28	Talita Husna Z	P	Islam
29	Talitha Aurelia Shalsavarella	P	Islam
30	Widia Putri M	P	Islam
31	Zharifah Adzka Hariyadi	P	Islam
32	Pio Faeyza Nugroho	L	Islam

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV B MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1	Aghny Safana A	L	Islam
2	Akbar Alhafiz	L	Islam
3	Akbar Muhammad Yasin	L	Islam
4	Akmal Zaidan Mujtaba	L	Islam
5	Arqa Gigih Pradipta	L	Islam
6	Arsilla Heinken Shandy Sullivan	L	Islam
7	Athallah Syafiq W	L	Islam
8	Aufar Ivanda Wahyu Ferdiansyah	L	Islam
9	Axellio Ozella Saputra	L	Islam
10	Azka Rahardian Putra	L	Islam
11	Azra Vikesha Wiraditya Pratama	L	Islam
12	Citra Maharani Kusuma Wardani	P	Islam
13	Danisha Aqieska Halwa Navolianto	P	Islam
14	Deffi Riska Pudji Lestari	P	Islam
15	Fabby Prasetyo	L	Islam
16	Fairuz Cinta Nur B	P	Islam
17	Fareldinan Putra Pamungkas	L	Islam
18	Fariidah Nur Aziizah	P	Islam
19	Gait Lalita Andhar Rahmani	P	Islam
20	Gendis Ghaniya Murja	P	Islam
21	Ghivara Auryn Syakira	P	Islam
22	Muhamad Hafidz Prayitno	L	Islam
23	Muhammad Karan Wira Negara	L	Islam
24	Narendra Dwiyan Aprilio	L	Islam
25	Olivia Farzana	P	Islam
26	Pamela Nataneila	P	Islam
27	Pitha Ramadhani	P	Islam
28	Qesya Fitroh Nm	P	Islam
29	Raeesa Zia Nugroho	P	Islam
30	Rahma Galuh Chantika	P	Islam
31	Rahmah	P	Islam
32	Rahmania Inta O	P	Islam

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV C MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1	Aisy Zakiyah Maulidiva	P	Islam
2	Alesha Belvania Cinta Kirana	P	Islam
3	Alfariel Sendy Setiawan	L	Islam
4	Alivia Febriani Putri	P	Islam
5	Alya Putri Mujiono	P	Islam
6	Amanda Rizky Ayunindya	P	Islam
7	Anugrah Kamil Manaafi	L	Islam
8	Aqlan Gutama Bena Santosa	L	Islam
9	Arkharendra Danis Wibowo	L	Islam
10	Fibyan Aulia Majid	L	Islam
11	Firmansyah Putra Wicaksono	L	Islam
12	Giestzersa R Jhifasetge	P	Islam
13	Gigih Pasha Susatria	L	Islam
14	Haidar Evan R	L	Islam
15	Hariz Fadil Lubaid Seta	L	Islam
16	Hildan Okan S	L	Islam
17	Humaira Zalfa Anandayni	P	Islam
18	Ibnu Zakiyah Maulana	L	Islam
19	Ivana Quina Sheril	P	Islam
20	Jihan Fijjanata	P	Islam
21	Khoerotul Ulya	P	Islam
22	Kiiyoshi Marva Arumi H	P	Islam
23	Liva Raya Raganingtyas	P	Islam
24	Malika Hayyi B	P	Islam
25	Nadia Kemala D	P	Islam
26	Nathania Lestari	P	Islam
27	Nayra Zhafira Tsaqif	P	Islam
28	Nazwa Isfiroh Al Hakim	P	Islam
29	Qolyrio Faros Hafezza	L	Islam
30	R. Sayyidi Ahmad	L	Islam
31	Rafka Mulyana	L	Islam
32	Zafran Husna Hariyuanda	L	Islam

Lampiran ke-9

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS IV A MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Adinata Luthfi Pratama	50	54	50	53	40
2	Adinata Nugaraha	55	50	65	50	87
3	Afghan Rafif R	70	55	60	55	87
4	Aretha Niswatur R	50	50	55	50	65
5	Audi Setya Azhar	50	50	55	50	60
6	Azlin Hanim Maulida	50	50	55	55	87
7	Bunga Nabila	78	84	5	78	67
8	Callysta Anindya Quinsalitava	100	50	60	50	55
9	Cantika Cecillia Ardani Destanti	83	78	78	50	55
10	Ibrahim Al Gibran	84	78	78	78	78
11	Indra Nur Pratama	50	50	68	50	67
12	Junis Roza Prastio	100	84	78	100	100
13	Kautsar Aditya	84	78	78	78	78
14	Kendro Rizki Mauladi	78	55	55	78	68
15	Kevin Putra Romadoni	50	50	55	50	55
16	Khairan Malaka Eskhi Pribadi	78	50	60	67	55
17	M. Afnan Hibatulloh	50	50	68	58	55
18	M. Tegar Dwi	50	50	50	50	55
19	Mohamad Rizki Adipratama	84	50	50	78	55
20	Risqi Azka Auladi	50	50	67	78	67
21	Rumaisha Hari Noviningtyas	84	78	78	50	78
22	Sabrina Bilqish Yashi Azzahra	84	84	78	78	84
23	Safa Regita Putri	84	50	50	78	55
24	Selena Chlorine Khairatunisa	50	50	67	78	67
25	Shabita Azhafa	84	78	78	50	78
26	Shahnaz Alya Rofii	84	84	78	78	84
27	Siti Aisyah Ali Rakhmah	84	50	50	78	55
28	Talita Husna Z	50	50	55	50	60
29	Talitha Aurelia Shalsavarella	50	50	55	55	87
30	Widia Putri M	78	84	5	78	67
31	Zharifah Adzka Hariyadi	100	50	60	50	55
32	Pio Faeyza Nugroho	83	78	78	50	55

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS IV B MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Aghny Safana A	50	78	80	78	56
2	Akbar Alhafiz	50	70	82	78	56
3	Akbar Muhammad Yasin	55	70	67	78	56
4	Akmal Zaidan Mujtaba	65	73	56	78	56
5	Arqa Gigih Pradipta	60	75	56	78	87
6	Arsilla Heinken Shandy Sullivan	60	55	55	78	80
7	Athallah Syafiq W	65	55	50	67	75
8	Aufar Ivanda Wahyu Ferdiansyah	55	57	50	76	75
9	Axellio Ozella Saputra	55	67	78	50	58
10	Azka Rahardian Putra	78	87	78	55	59
11	Azra Vikesha Wiraditya Pratama	78	87	78	55	67
12	Citra Maharani Kusuma Wardani	70	80	78	55	67
13	Danisha Aqieska Halwa Navolianto	50	77	80	58	67
14	Deffi Riska Pudji Lestari	60	75	80	78	67
15	Fabby Prasetyo	58	75	90	76	78
16	Fairuz Cinta Nur B	78	78	100	100	90
17	Fareldinan Putra Pamungkas	87	67	76	90	73
18	Fariidah Nur Aziizah	67	67	57	56	73
19	Gait Lalita Andhar Rahmani	76	65	65	57	87
20	Gendis Ghaniya Murja	65	65	65	55	87
21	Ghivara Aurny Syakira	65	78	78	55	90
22	Muhamad Hafidz Prayitno	65	87	78	55	78
23	Muhammad Karan Wira Negara	65	80	80	83	78
24	Narendra Dwiyan Aprilio	67	67	57	56	73
25	Olivia Farzana	76	65	65	57	87
26	Pamela Nataneila	65	65	65	55	87
27	Pitha Ramadhani	65	78	78	55	90
28	Qesya Fitroh Nm	67	67	57	56	73
29	Raesa Zia Nugroho	60	55	55	78	80
30	Rahma Galuh Chantika	65	55	50	67	75
31	Rahmah	55	57	50	76	75
32	Rahmania Inta O	60	55	55	78	80

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS IV C MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Aisy Zakiyah Maulidiva	60	55	78	78	68
2	Alesha Belvania Cinta Kirana	60	55	78	78	80
3	Alfariel Sendy Setiawan	55	55	78	67	67
4	Alivia Febriani Putri	55	57	78	67	78
5	Alya Putri Mujiono	67	98	67	90	90
6	Amanda Rizky Ayunindya	78	90	67	87	77
7	Anugrah Kamil Manaafi	78	50	75	55	76
8	Aqlan Gutama Bena Santosa	78	50	55	55	55
9	Arkharendra Danis Wibowo	78	50	55	78	78
10	Fibyan Aulia Majid	57	55	55	66	67
11	Firmansyah Putra Wicaksono	57	74	90	90	90
12	Giestzersa R Jhifasetge	98	76	90	89	68
13	Gigih Pasha Susatria	90	78	78	56	67
14	Haidar Evan R	78	67	78	77	77
15	Hariz Fadil Lubaid Seta	76	67	78	78	78
16	Hildan Okan S	76	67	98	87	55
17	Humaira Zalfa Anandayni	74	58	90	68	55
18	Ibnu Zakiyah Maulana	55	56	87	89	77
19	Ivana Quina Sheril	55	76	87	78	78
20	Jihan Fijjanata	55	77	76	55	55
21	Khoerotul Ulya	58	77	84	66	55
22	Kiiyoshi Marva Arumi H	76	87	84	67	67
23	Liva Raya Raganingtyas	57	74	90	90	90
24	Malika Hayyi B	98	76	90	89	68
25	Nadia Kemala D	90	78	78	56	67
26	Nathania Lestari	78	67	78	77	77
27	Nayra Zhafira Tsaqif	76	67	78	78	78
28	Nazwa Isfiroh Al Hakim	76	67	98	87	55
29	Qolyrio Faros Hafezza	60	55	78	78	80
30	R. Sayyidi Ahmad	55	55	78	67	67
31	Rafka Mulyana	55	57	78	67	78
32	Zafran Husna Hariyuanda	60	55	78	78	80

Lampiran ke-10

DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN KELAS IV A MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Adinata Luthfi Pratama	90	100	87	98	89
2	Adinata Nugaraha	90	100	90	87	89
3	Afghan Rafif R	90	100	90	87	90
4	Aretha Niswatur R	90	90	100	87	90
5	Audi Setya Azhar	87	90	89	90	100
6	Azlin Hanim Maulida	87	100	89	78	100
7	Bunga Nabila	98	87	90	78	90
8	Callysta Anindya Quinsalitava	98	90	90	78	90
9	Cantika Cecillia Ardani Destanti	98	90	100	89	90
10	Ibrahim Al Gibran	100	100	90	90	90
11	Indra Nur Pratama	100	89	90	87	87
12	Junis Roza Prastio	90	89	90	87	87
13	Kautsar Aditya	100	90	90	98	87
14	Kendro Rizki Mauladi	98	90	90	98	90
15	Kevin Putra Romadoni	87	100	78	98	78
16	Khairan Malaka Eskhi Pribadi	87	100	78	89	78
17	M. Afnan Hibatulloh	87	100	89	89	89
18	M. Tegar Dwi	90	90	90	89	89
19	Mohamad Rizki Adipratama	78	89	100	90	78
20	Risqi Azka Auladi	78	89	98	90	78
21	Rumaisha Hari Noviningtyas	78	89	98	100	78
22	Sabrina Bilqish Yashi Azzahra	89	90	98	100	90
23	Safa Regita Putri	90	100	87	98	89
24	Selena Chlorine Khairatunisa	90	100	90	87	89
25	Shabita Azhafa	90	100	90	87	90
26	Shahnaz Alya Rofii	90	90	100	87	90
27	Siti Aisyah Ali Rakhmah	87	90	89	90	100
28	Talita Husna Z	87	100	89	78	100
29	Talitha Aurelia Shalsavarella	98	87	90	78	90
30	Widia Putri M	98	90	90	78	90
31	Zharifah Adzka Hariyadi	98	90	100	89	90
32	Pio Faeyza Nugroho	100	100	90	90	90

DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN KELAS IV B MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Aghny Safana A	100	90	80	78	89
2	Akbar Alhafiz	100	98	82	78	96
3	Akbar Muhammad Yasin	90	78	86	78	78
4	Akmal Zaidan Mujtaba	89	87	90	78	100
5	Arqa Gigih Pradipta	89	89	90	78	87
6	Arsilla Heinken Shandy Sullivan	89	76	87	78	80
7	Athallah Syafiq W	100	80	80	100	75
8	Aufar Ivanda Wahyu Ferdiansyah	100	86	77	100	75
9	Axellio Ozella Saputra	90	90	75	98	100
10	Azka Rahardian Putra	78	90	78	78	100
11	Azra Vikesha Wiraditya Pratama	78	87	78	78	78
12	Citra Maharani Kusuma Wardani	70	80	78	89	78
13	Danisha Aqieska Halwa Navolianto	89	77	80	100	90
14	Deffi Riska Pudji Lestari	90	75	80	78	78
15	Fabby Prasetyo	98	75	90	76	78
16	Fairuz Cinta Nur B	78	78	100	100	90
17	Fareldinan Putra Pamungkas	87	78	76	90	73
18	Fariidah Nur Aziizah	89	90	79	100	73
19	Gait Lalita Andhar Rahmani	76	87	90	100	87
20	Gendis Ghaniya Murja	80	87	80	98	87
21	Ghivara Aurny Syakira	86	78	78	78	90
22	Muhamad Hafidz Prayitno	90	87	78	87	78
23	Muhammad Karan Wira Negara	90	80	80	83	78
24	Narendra Dwiyan Aprilio	100	90	80	78	89
25	Olivia Farzana	100	98	82	78	96
26	Pamela Nataneila	90	78	86	78	78
27	Pitha Ramadhani	89	87	90	78	100
28	Qesya Fitroh Nm	89	89	90	78	87
29	Raeesa Zia Nugroho	89	76	87	78	80
30	Rahma Galuh Chantika	100	80	80	100	75
31	Rahmah	100	86	77	100	75
32	Rahmania Inta O	90	90	75	98	100

DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN KELAS IV C MI DARUL HIKMAH

No.	Nama	Nilai Tugas Harian				
		PPKn	B.Ind	SBdP	IPA	IPS
1	Aisy Zakiyah Maulidiva	87	100	89	78	68
2	Alesha Belvania Cinta Kirana	90	90	96	78	80
3	Alfariel Sendy Setiawan	90	96	78	67	67
4	Alivia Febriani Putri	100	96	100	67	78
5	Alya Putri Mujiono	89	98	87	90	90
6	Amanda Rizky Ayunindya	89	90	80	87	77
7	Anugrah Kamil Manaafi	78	87	75	90	76
8	Aqlan Gutama Bena Santosa	78	87	75	90	90
9	Arkarendra Danis Wibowo	78	80	100	78	78
10	Fibyan Aulia Majid	90	90	100	100	87
11	Firmansyah Putra Wicaksono	90	100	90	90	90
12	Giestzersa R Jhifasetge	98	76	90	89	75
13	Gigih Pasha Susatria	90	78	78	100	78
14	Haidar Evan R	78	87	78	77	78
15	Hariz Fadil Lubaid Seta	76	80	78	78	78
16	Hildan Okan S	76	75	98	87	80
17	Humaira Zalfa Anandayni	74	75	90	90	80
18	Ibnu Zakiyah Maulana	90	100	87	89	90
19	Ivana Quina Sheril	77	100	87	78	100
20	Jihan Fijjanata	76	77	76	90	76
21	Khoerotul Ulya	90	77	84	66	79
22	Kiiyoshi Marva Arumi H	78	87	84	67	90
23	Liva Raya Raganingtyas	87	100	89	78	68
24	Malika Hayyi B	90	90	96	78	80
25	Nadia Kemala D	90	96	78	67	67
26	Nathania Lestari	100	96	100	67	78
27	Nayra Zhafira Tsaqif	89	98	87	90	90
28	Nazwa Isfiroh Al Hakim	89	90	80	87	77
29	Qolyrio Faros Hafezza	78	87	75	90	76
30	R. Sayyidi Ahmad	78	87	75	90	90
31	Rafka Mulyana	78	80	100	78	78
32	Zafran Husna Hariyuanda	90	90	100	100	87

Lampiran ke-II

Blangko Pengajuan Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636533 Purwokerto 35126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Putri Ayu Larasati
2. NIM	: 1617405031
3. Program Studi	: SI
4. Semester	: VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd
6. IPK (sementara)	: 3,62

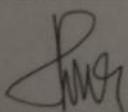
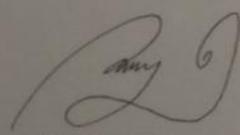
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

PENGARUH REPOSISI TEMPAT DUDUK SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD NEGERI 01 KEDUNGWULUH KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. H. Siswadi, M.Ag.	
2. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	

Purwokerto, 30 September 2019

Mengetahui: Penasehat Akademik	Yang mengajukan,
	
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001	Putri Ayu Larasati NIM. 1617405031

Blangko Bimbingan Proposal

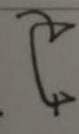
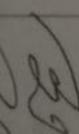


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp 0281-633624 Fax 636653, www.iain.purwokerto.com

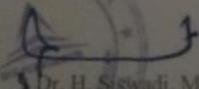
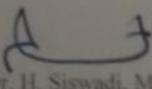
BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Ayu Larasati
 No Induk : 1617405031
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : H. Siswadi, M.Ag
 Nama Judul : Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd Negeri 01 Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyuwangi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	3 Maret / 27 Oktober 2019	Konsultasi judul skripsi		
2	Jumadi 8 November 2019	Konsultasi proposal skripsi dalam judul "Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri 01 Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyuwangi"		

Lampiran ke-13

Surat Rekomendasi Seminar Proposal

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 639624 Fax (0281) 638552 Purwokerto 53126 Telp. 0281-639624 Fax 638552 www.iaim.purwokerto.com</small>	 TUV Rheinland
REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		
<p>Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :</p>		
Nama	:	Putri Ayu Larasati
NIM	:	1617405031
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	PGMI/PGMI
Tahun Akademik	:	2019/2020
Judul Proposal Skripsi	:	Pembelajaran Tematik Integratif Di SD Negeri 01 Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
<p>Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.</p>		
<p>Purwokerto, <i>08 November 2019</i>...</p>		
<p>Mengetahui, Ketua Jurusan/prodi PGMI</p>  <u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP. 19701010 2000031004	<p>Dosen Pembimbing</p>  <u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u> NIP. 19701010 2000031004	

Lampiran ke-14

Blangko Pengajuan Seminar Proposal

 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636533 Purwokerto 35126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Putri Ayu Larasati
2. NIM	: 1617405031
3. Program Studi	: SI
4. Semester	: VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd
6. IPK (sementara)	: 3,62

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

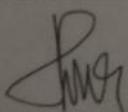
PENGARUH REPOSISI TEMPAT DUDUK SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD NEGERI 01 KEDUNGWULUH KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

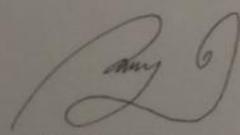
1. H. Siswadi, M.Ag.	
2. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	

Purwokerto, 30 September 2019

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Yang mengajukan,


Putri Ayu Larasati
NIM. 1617405031

Lampiran ke-15

Berita Acara Seminar Proposal

 KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: (0281) 635624, 628250/Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id 

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

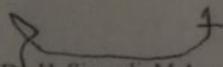
Nama : Putri Ayu Larasati
NIM : 1617405031
Jur./Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
Tanggal Seminar : 29 November 2019
Judul Proposal : PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD NEGERI
01 KEDUNGWULUH KECAMATAN PURWOKERTO
BARAT KABUPATEN BANYUMAS

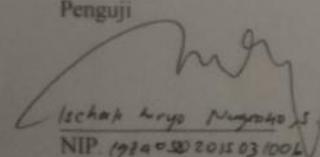
CATATAN :

1. Perbaiki kesalahan tulis
2. Lihat buku pedoman skripsi dan menyorsu
3. Jelaskan batas berapa kesalahan & ketik
- 4

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

Purwokerto, 29 November 2019

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

DA H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Penguji

Ischaq Haryo Nugroho, S.Pd., M.Pd., I.I.
NIP. 19840520201031004

Lampiran ke-16

Surat Keterangan Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553/Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B. /In.17/FTIK.J.P.G.M.I./PP.00.9/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI/PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD NEGERI 01 KEDUNGWULUH
KECAMATAN URWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh :

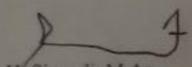
Nama	: Putri Ayu Larasati
NIM	: 1617405031
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: PGMI/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 29 November 2019

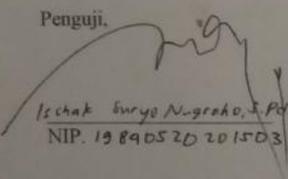
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Penguji,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd, M.Si
NIP. 198905202015031006

Lampiran ke-17

Surat Izin Observasi Pendahuluan

 KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/Fac: (0281) 636353, www.iainpurwokerto.ac.id 

Nomor : B- /An.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/XI/2019 Purwokerto,
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada, Yth.
Kepala SD Negeri 01 Kedungwuluh
Di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul:

*Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd Negeri 01 Kedungwuluh
Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Putri Ayu Larasati
2. NIM : 1617405031
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

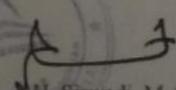
Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : *Guru Kelas dan Siswa Kelas II*
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 01 Kedungwuluh
3. Tanggal Observasi : 08-15 November

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI


H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004



Lampiran ke-18

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Ayu Larasati
 No. Induk : 1617405031
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag
 Nama Judul : PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	30 September 2019	Bimbingan bab 1 Bimbingan bab 2		
2.	8 November 2019	Revisian bab 1 dan 2 Pelajari cara mengutip yang baik dan benar		
3.	23 Maret 2020	Bimbingan bab 3		
4.	7 Juli 2020	Revisian Pelajari teknis penulisan sesuai buku panduan		
5.	7 September 2020	Konsistensi dalam pengambilan sumber Pelajari bab 3 dan 4 Bimbingan bab 3 dan 4 Tambahkan pendapat peneliti		



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



6.	14 Oktober 2020	Bimbingan bab 3 Tambahkan pendapat/komentar peneliti.		
7.	15 Oktober 2020	Bimbingan bab 4 Tambahkan materi pada bab 2 dan tambahkan pendapat peneliti Pelajari pembelajaran tematik		
8.	24 November 2020	Revisi bab 4		
9.	9 Desember 2020	Bimbingan bab 5		
10.	11 Desember 2020	Acc Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 11 Desember 2020
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran ke-19

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.c/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Putri Ayu Larasati
NIM : 1617405031
Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Jum`at 19 Juni 2020*

Nilai : **B+**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Jum`at 19 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran ke-20

Berita Acara Sidang Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Putri Ayu Larasati
NIM : 1617405031
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 06 January 2021
Judul Skripsi : Pembelajaran tematik integratif di MI Darul Hikmah bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 82/A-

Catatan :

1. Judul lebih spesifik
2. Tata penulisan dan juga abstrak Perlu diperbaiki
3. Fungsi operasional cukup ke pembelajaran tematik integratif
4. Tujuan disesuaikan dengan metode penelitian mendeskripsikan
5. Pada bab 2 teori implementasi belum ada
6. Pada bab 4 gambaran umum dihilangkan, penyajian data sesuai dengan rumusan masalah
7. Analisis perlu dibandingkan dengan teori dan Bab 5 disesuaikan dengan hasil penelitian

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Putri Ayu Larasati

Sekretaris Sidang/Penguji II



Muhammad Nurhalim

Purwokerto, 06 January 2022
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



H. Siswadi

Penguji Utama



Fajar Hardoyono

Lampiran ke-21

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 2124/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/XII/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI AYU LARASATI
NIM : 1617405031
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 Desember 2020
Kepala

Aris Nurohman

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

معدون: شارع جندول محمد بندي رقم: ٥٣٣٦، بورونوكرتو ٦٣٥٦٢٤-٢٨، هاتف: ٢٠١٧/٨٨/PP.../UPT. Bhs/ v.v. di: ٢٠١٧/٨٨/PP.../UPT. Bhs/ v.v. di:

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورونوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : بوتري لاراساتي
القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO
(جهدا جدا) ١٠٠

بورونوكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧
معدة لتسليم اللغة
م. هوروسور، الماجستير
رقم الموظف : ٠٠٥ ١٩٩٣.٣١ ١٩١٧.٣٠٧

KEKOLABORIAN AGAMA * UPT. BHS/ v.v. di IAIN PURWOKERTO * PENGEMBANGAN BAHASA

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

PUTRI AYU LARASATI
1617405031

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	86
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2017-285

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Februari 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/2526/IX/2019

Diberikan Kepada:

PUTRI AYU LARASATI
NIM: 1617405031

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 24 Mei 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 11-04-2018.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 27 September 2019
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat PPL

 **IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : **Putri Ayu Larasati**
NIM : **1617405031**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,


Dr. Nurhadi, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002

Sertifikat KKN

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 070/K.LPPM/KKN-TK/02/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : PUTRI AYU LARASATI
NIM : 1617405031
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kemiskinan (KKN-TK) IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 15 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 90 (A).



Purwokerto, 1 Februari 2019
Ketua LPPM,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002



 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250 Fax: 0281-636533, www.iainpurwokerto.ac.id 

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR : 10.96/TAHUN 2019

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Memimbang :

- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing
- b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan
- c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 21 Oktober 2019

Mengingat :

- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.

Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.

Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.

Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto,
Pada tanggal : 22 Oktober 2019

Dekan FTIK,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 198903 1002

Tembusan :

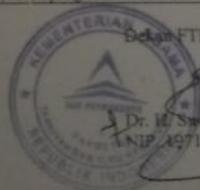
- 1. Rektor IAIN Purwokerto
- 2. Kabiro AUAK
- 3. Wadep I FTIK
- 4. Kajur Pend. Dasar
- 5. Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit	22 Oktober 2019
No. Revisi	

Lampiran surat keputusan Dekan FTIK Nomor : 1096^b Tahun: 2019

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Putri Ayu Larasati 1617405031	Reposisi Tempat Duduk Siswa dalam Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri 01 Kedungwuluh Kecamatan Parwokerto Barat Kabupaten Banyumas
2	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.	Rohma Isaeni 1617405122	Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MI Maarif NU Plikan Ke. Kembaran Kab. Banyumas)
3	Muflifah, S.S., M.Pd.	Dian Asna Azhari 1617405007	Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Kelas IV di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
4	Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.	Shetyana Tri Agustin 1617405125	Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ibtisomah Sambas Purbalangga
5	Dr. Maria Ulpah, M.Si.	Retno Nur Andini 1617405035	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
6	Dr. Sumarti, M.Ag.	Eka Irayati 1617405099	Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Qita Karangsalan Kidul Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas
7	Mawu Khuzni Albar M.Pd.I.	Rinda Tri Wahyuningsih 1617405077	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids untuk Membentuk Kecerdasan Linguistik Siswa MI Darul Hikmah Bantaraoka
8	Ellen Prima, S.Psi., M.A.	Hafidh Ahnaf Atisqi 1522405094	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU Tamatani Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
9	Dr. Heru Karnawan, M.A.	Yunia Caesar Pristuti 1423305180	Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik di MI Maarif NU Notok Tahun Pelajaran 2019/2020
10	Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.	Nur Alifah 1617405027	Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Maarif Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
11	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I. M.S.I.	Fitri Amaliah 1617405102	Penanaman Karakter Religius pada Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MI Maarif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
12	Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.	Nela Rohdzatul Jannah 1617405115	Implementasi Program Literasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV MI Maarif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
13	Dr. Mubah, M.Ag.	Kharisma Dwi Arum Sari 1617405018	Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 3 Kedungwuluh Kec. Parwokerto Barat
14	Dr. Rahmat, M.Ag., M.Pd.	Amur Bangkit Dwi Jayanti 1522405082	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas III di MI Muhammadiyah Patikraja
15	Sony Susandra, M.Ag.	Endang Oktavia Mayangsari 1617405056	Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Negeri 01 Banyumas
16	Dr. Ifata Novikasari, S.Si., M.Pd.	Ayusyah Putri 1522405087	Pengembangan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Bela diri Karate MIN 01 Banyumas
17	Ali Mahdi, M.S.I.	Reni Okdwiana 1617405033	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di MI Maarif NU 1 Beji
18	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Nabilla Ayu Musyarofah 1617405069	Implementasi Program Kelas Intensif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Darwata Glempong Kec. Maos Kab. Cilacap


 Dekan FTIK,
 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran ke-29

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Ayu Larasati
2. NIM : 1617405031
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 24 Mei 1998
4. Alamat Rumah : Desa Karangtengah RT 06 RW 03
Kecamatan / Kabupaten Banjarnegara
5. Nama Ayah : Alm. Muhammad Yunianto
6. Nama Ibu : Diana Setyawati Rahayu

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Argasoka (Lulus Tahun 2010)
- b. SMP Negeri 2 Bawang (Lulus Tahun 2013)
- c. MAN 1 Banjarnegara (Lulus Tahun 2016)
- d. IAIN Purwokerto (Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS (2014-2016)
2. Palang Merah Remaja (2014-2016)
3. Pramuka (2014-2016)

Purwokerto, 06 Januari 2021

IAIN PURWOKERTO 

Putri Ayu Larasati
NIM. 1617405031